



PT. RATU PRABU ENERGI, TBK

LAPORAN TAHUNAN

2016

Annual Report

RATU PRABU ENERGI

DAFTAR ISI

Tabel of Content

	PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	1	34	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	
2	Data Umum Perseroan <i>General Data of Company</i>		35	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) <i>The Annual General Shareholders Meeting (AGSM)</i>	
2	Riwayat Singkat Perseroan <i>A Brief History of the Company</i>		36	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) <i>The Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM)</i>	
4	Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>		37	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	
5	Nilai-nilai Perusahaan <i>Company's Values</i>		38	Dewan Direksi <i>The Board of Directors</i>	
7	Informasi Saham <i>Share Information</i>		40	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate secretary</i>	
9	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>		41	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	
10	Grup Perseroan <i>Company's Group</i>		42	Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit <i>Attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee</i>	
11	Lembaga Penunjang <i>Supporting Institution</i>		43	Faktor Resiko <i>Risk Factor</i>	
12	Tinjauan Bisnis <i>Business Review</i>		44	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	
	PERISTIWA PENTING TAHUN 2016 <i>Significant Event in 2016</i>	23	46	Permasalahan Hukum <i>Legal Disputes</i>	
	IKHTISAR KEUANGAN <i>Financial Highlights</i>	24	47	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	
	LAPORAN MANAJEMEN <i>Management Report</i>	25	48	Kebijakan Kualitas, Kesehatan, Keselamatan & Perlindungan Lingkungan <i>Quality, Health, Safety & Environment Policy (HSE)</i>	
27	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner's Report</i>			ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Discussion and Analysis</i>	49
29	Laporan Dewan Direksi <i>Board of Directors's Report</i>			PERTANGGUNGJAWABAN MANAJEMEN DALAM LAPORAN KEUANGAN <i>Management's Responsibility for Financial Report</i>	52
	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i>	33		LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2014 <i>Konsolidated Financial Report 2014</i>	53

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

2 **Informasi Umum Perseroan**
General Information of Company

2 **Riwayat Singkat Perusahaan**
A Brief History of the Company

4 **Visi dan Misi**
Vission and Mission

5 **Nilai-nilai Perusahaan**
Company's Values

7 **Informasi Saham**
Share Information

9 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

10 **Grup Perseroan**
Company's Group

11 **Lembaga Penunjang**
Supporting Institution

12 **Tinjauan Bisnis**
Business Review

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Informasi Umum Perseroan

General Information of Company



Kode Saham / Stock Code

ARTI

Tanggal Pendirian / Date of Incorporation

31 Maret 1993 / March 30, 1993

Alamat Perseroan / Company's Address

Gedung Ratu Prabu 1, Lantai 9,
Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Cilandak, Jakarta Selatan
12560 - Indonesia

Telp (Phone): 62 21 7883 6836

Fax: 62 21 7808 037

email: corsec@rpenergi.com

Website: www.rpenergi.com

Bidang Usaha / Line of Business

Jasa Minyak dan Gas / Oil and Gas Services

Riwayat Singkat Perseroan

A Brief History of the Company

1993

Pendirian Perseroan pada tanggal 31 Maret 1993, dengan nama PT. Arona Binasejati.

The Company was established at March 31, 1993, under the name PT. Arona Binasejati.

2003

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 95.000.000 saham biasa.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) in the amount of 95.000.0000 common shares.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Riwayat Singkat Perseroan

A Brief History of the Company

2008

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I sejumlah 1.568.000.000 saham pada tanggal 11 Juni 2008. Perseroan berganti nama menjadi PT. Ratu Prabu Energi, Tbk. Pergantian ini juga menandai perubahan lini usaha utama dari industri manufaktur wooden furniture menjadi Perusahaan di bidang energi.

The Company conducted a Limited Public Offering I of 1.568.000.000 shares on July 11, 2008. The Company changed its name to PT. Ratu Prabu Energi, Tbk, changes on the name also changed the core business of the Company from wooden furniture manufacture to Company in oil and gas.

2014

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II sejumlah 6.272.000.000 lembar saham.

The Company conducted of the second rights offering of 6.272.000.000 shares.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Menjadi Perusahaan terbaik dan terkemuka dibidang pertambangan di Indonesia, dengan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Misi

- Berusaha keras menjadi operator minyak dan gas terbaik di Indonesia bahkan internasional.
- Selalu menjaga dan meningkatkan kualitas produk serta layanan dalam upaya memberikan laba bagi Perusahaan.
- Berinvestasi dibidang properti guna memperkuat posisi Perseroan.

Vision

To be the best and leading in the mining industry Company in Indonesia, with sustainable growth.

Mission

- Work diligently to be the best oil and gas operators in Indonesia, even internationally.
- Continuously maintain and improve the quality of product and services in an effort to provide profit for the Company.
- To invest in property businesses to strengthen our position.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nilai-nilai Perusahaan

Company's Values

Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none">- Didefinisikan sebagai kekuatan utama Perseroan.- Sumber Daya manusia menentukan kualitas dan reputasi Perusahaan, sehingga memberikan nilai yang baik bagi Perusahaan.- Keterlibatan individu dan kerjasama tim merupakan kunci keberhasilan.	People <ul style="list-style-type: none">- Define the Company's core strength.- Human Resources determine the quality and reputation of the Company's pursuit of excellence.- Individual involvement and teamwork are key factors to success.
Pelayanan <ul style="list-style-type: none">- Tepat waktu dalam menyelesaikan proyek merupakan ukuran utama kami dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan kami.- Layanan terbaik kami adalah hasil akhir dari upaya kami kepada pelanggan.	Service <ul style="list-style-type: none">- Prompt completion of project is our ultimate measure in providing the best service to our customers.- Our excellent service is the end result of our effort to customers.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nilai-nilai Perusahaan

Company's Values

Keuntungan	<ul style="list-style-type: none">– Keuntungan adalah ukuran mutlak untuk melihat seberapa efisien kami memaksimalkan sumber daya.– Keuntungan dibutuhkan sebagai motivasi untuk tumbuh dan berkembang.– Keuntungan harus didefinisikan sebagai pertumbuhan, berkelanjutan dan memiliki resiko yang minimal.– Pemilihan proyek adalah wajib dalam mencapai laba yang ditargetkan	Profit	<ul style="list-style-type: none">– Profit is the ultimate measure of how efficiently we maximize our rerources.– Profit is required as a motivation to survive and grow.– Profit must be defined as growing, sustainable and having minimum risk.– Selection of projects is mandatory in achieving these targeted earnings.
Kepedulian	<ul style="list-style-type: none">– Selain nilai-nilai di atas kami juga menanamkan prinsip kepedulian dalam menjaga toleransi/rasa peduli dengan karyawan dan lingkungan sekitar guna mendorong kinerja lebih baik bagi perkembangan Perusahaan.	Concern	<ul style="list-style-type: none">– In addition to the above values, we also embed the principles of good tolerance and concern with all our staff to encourage development of the Company.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Informasi Saham

Share Information

Tabel Kronologis Pencatatan Saham / Table of Chronology of Share

Deskripsi Description	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Saham setelah Korporasi Number of Shares after Corporate action	Tanggal Pencatatan Listing Date
Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	95.000.000	95.000.000	30 April, 2003
Pencatatan Penuh / Company Listing	101.000.000	196.000.000	30 April, 2003
Penawaran Umum Terbatas I / 1 st Right Issue	1.372.000.000	1.568.000.000	11 Juli / July, 2008
Penawaran Umum Terbatas II / 2 nd Right Issue	6.272.000.000	7.840.000.000	13 Januari / January, 2015

Komposisi Pemegang Saham / Composition of Shareholders

Tabel Komposisi Pemegang Saham Perseroan tertanggal 31 Desember 2016 / Table of the Composition of Shareholders at December 31, 2016

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
PT. Ratu Prabu	3.716.168.636	47,40%
Dana Pensiun Bukit Asam	735.000.000	9,38%
PT. Tricore Kapital Sarana	678.340.000	8,65%
Masyarakat / Public	2.710.491.364	34,57%
Jumlah / Amount	7.840.000.000	100%

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Informasi Saham

Share Information

Tabel Nama-nama Pengurus Perusahaan yang memiliki saham pada PT. Ratu Prabu Energi, Tbk /
Table names of the Company's Management which owns shares in PT. Ratu Prabu Energi Tbk

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Burhanuddin Bur Maras	Direktur Utama / President Director	22.732.600	0.29
Derek Prabu Maras	Komisaris Utama / President Commissioner	2.732.000	0.03%
Gemilang Zaharin	Drektur / Director	4.234.100	0.05
Jumlah / Amount		29.698.700	0.05

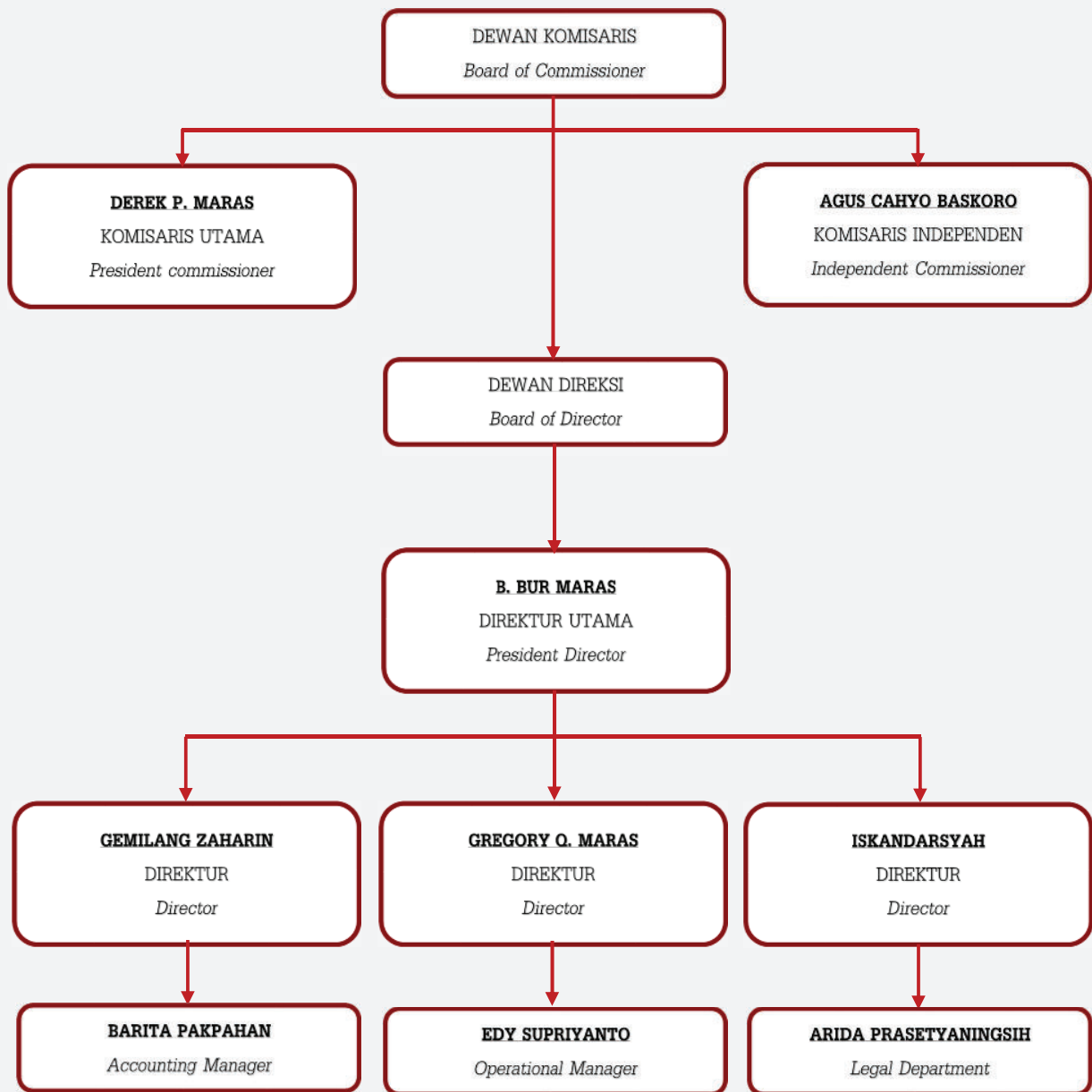
Tabel Harga Saham Sepanjang Tahun 2016 / Table of Share Prices in 2016

	2016			2015		
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closed	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closed
Kuartal I / 1 st Quarter	183	145	173	123	86	93
Kuartal II / 2 nd Quarter	218	166	171	190	70	178
Kuartal III / 3 rd Quarter	198	68	68	218	145	214
Kuartal IV / 4 th Quarter	74	50	50	263	125	170

Tabel Kapitalisasi Pasar dan Volume Perdagangan untuk Tahun 2016 dan Tahun 2015 /
Table of Market Capitalization and Trade Volume of 2015 and 2016.

	2016		2015	
	Kapitalisasi Market (IDR) / Market Capitalization	Volume Perdagangan (Lembar Saham) / Trade Market (Share)	Kapitalisasi Market (IDR) / Market Capitalization	Volume Perdagangan (Lembar Saham) / Trade Market (Share)
Kuartal I / 1 st Quarter	1.356.320.000.000,-	24.341.700	729.120.000.000	1.120.000
Kuartal II / 2 nd Quarter	1.340.640.000.000,-	4.320.500	1.395.520.000.000	10791.700
Kuartal III / 3 rd Quarter	533.120.000.000,-	21.933.400	1.677.760.000.000	33.644.200
Kuartal IV / 4 th Quarter	392.000.000.000,-	23.097.900	1.332.800.000.000	10.816.800

Struktur Organisasi
Organizational Structure



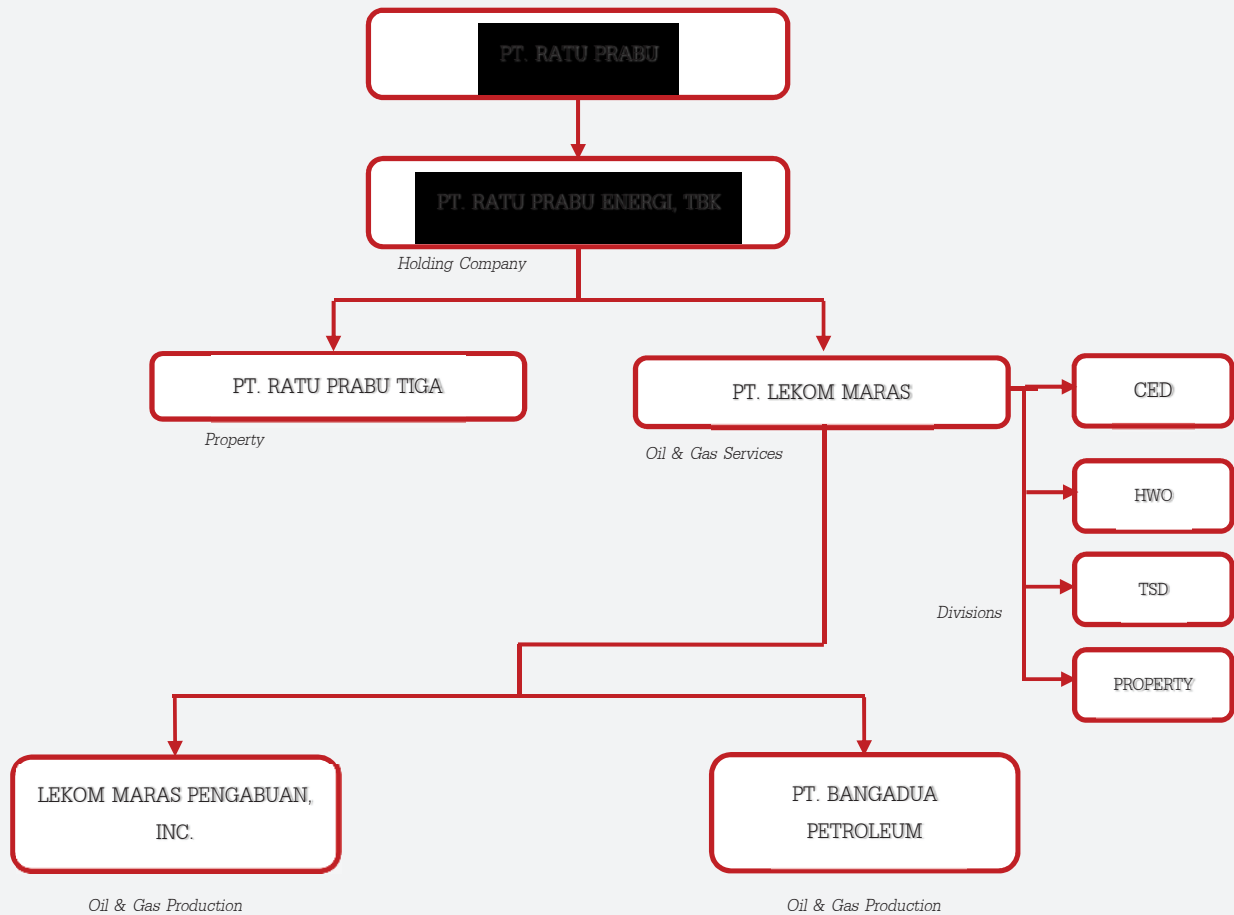
Bagan Struktur Organisasi Perseroan / Organizational Structure of The Company

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Grup Perseroan

Company's Group



Bagan Grup Perseroan / Chart of Company's Group

Tabel Keterangan Tentang Entitas Anak / Table of Information on Subsidiaries

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiaries	Kegiatan Usaha Line of Business	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership	Status Operasi Operational Status
PT. Lekom Maras	Oil & Gas Services	98,68%	Beroperasi / Operation
Lekom Maras Pengabuan, Inc	Oil & Gas Production	100,00%	Tidak Beroperasi / Inactive
PT. Bangadua Petroleum	Oil & Gas Production	45,00%	Tidak Beroperasi / Inactive
PT. Ratu Prabu Tiga	Property	99,99%	Belum Beroperasi / not yet operation

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Lembaga Penunjang

Supporting Institution

Biro Administrasi Efek

PT. Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower Lantai 10 Suite 2b
Jl. Jend. Sudirman kav. 28
Jakarta 12930 - Indonesia

Akuntan Publik

KAP Purboyo Adhi Purnomo
Belleza Shopping Arcade, Lantai 2
Suite: i - 15
Jl. Letjend Soepeno No. 34 Jakarta Selatan

Notaris

Yurisa Martanti, S.H., M.H.
Jl. Matahari Blok I₃ No. 43
Malaka Asri Duren Sawit
Jakarta Timur 13440 - Indonesia

Bureau of Stock Administration

PT. Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower 10th Floor Suite 2 b
Jl jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12930 - Indonesia

Public Accountant Firm

KAP Purboyo Adhi Purnomo
Belleza Shopping Arcade, Lantai 2
Suite: i - 15
Jl. Letjend Soepeno No. 34 Jakarta Selatan

Notary

Yurisa Martanti, S.H., M.H.
Jl. Mathari Blok I3 No. 43
Malaka asri Duren Sawit
Jakarta Timur 13440 - Indonesia



Tinjauan Bisnis

Business Review



Tinjauan Bisnis

Business Review

Tinjauan Bisnis

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk merupakan Perusahaan energi. Perseroan saat ini beroperasi melalui Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa minyak dan gas yaitu PT. Lekom Maras (LM). PT. Lekom Maras telah berdiri sejak tahun 1975 sebagai Perusahaan penyedia jasa yang bergerak dibidang industri minyak dan gas.

Pada awal berdiri PT. Lekom Maras hanya melayani jasa Uji Tak Rusak (NDT), namun hingga saat ini kami juga merambah ke unit usaha lain yang secara umum sebagai berikut; penyedia rangkaian alat berat untuk keperluan industri pertambangan, minyak dan gas, perawatan/pemeliharaan serta penyedia jasa konsultan untuk perusahaan MIGAS.

Sejak tahun 2002 kami mengembangkan bidang bisnis lain yaitu properti. Perseroan membangun gedung untuk memenuhi kebutuhan akan gedung perkantoran. Bisnis properti yang saat ini kami kembangkan terfokus pada kawasan strategis jalan TB. Simatupang. kami telah memiliki 2 (dua) gedung perkantoran yaitu Ratu Prabu 1 (RP1) dan Ratu Prabu 2 (RP2), dan siap memperluas bisnis properti ini dalam waktu kedepan sebab kami telah memiliki sejumlah lahan untuk dibangun.

pengalaman puluhan tahun telah membuat kami memiliki banyak mitra bisnis dengan perusahaan-perusahaan besar, hingga tahun 2016 sedikitnya kami memiliki kontrak kerja dengan perusahaan-perusahaan sebagai berikut; ConocoPhillips Indonesia, Inc Ltd, Cnooc SES Ltd., Petronas, PT. Pertamina Drilling Services Indonesia, Premier Oil, Nico Resources (South East Ganal 1) Ltd., dan lain-lain.

Business Review

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk is a energi company. The Company currently operates through oil and gas subsidiaries namely PT. Lekom Maras (LM). PT. LM has been established since 1975 as a provide of service to serve companies in oil and gas industry.

At the beginning of its establishment PT. Lekom Maras only serve Non Destructive Testing (NDT) services. But until now the Company has expanded to other business units as follows; heavy equipment provider for the mining industry, especially oil and gas, maintenance service and consulting services for oil and gas companies.

Since 2002 we develop other business areas, namely property. The Company developed building to satisfy the rising demand of office building. Property business which currently we developed focuses on strategic areal jalan TB. Simatupang, at least we have had two (2) office building are Ratu Prabu 1 (RP1) and Ratu Prabu 2 (RP2), and we are ready to expand the business this property in future time because we have had a number of land to be built.

Decades of experience has made us have many business partners with big companies, until 2016 we have at least a contract with the following companies; ConocoPhillips Indonesia, Inc Ltd, Cnooc SES Ltd., Petronas, PT. Pertamina Drilling Services Indonesia, Premier Oil, Nico Resources (South East Ganal 1) Ltd., and others.

Tinjauan Bisnis

Business Review

PT. Lekom Maras

PT. Lekom Maras didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 64 tertanggal 28 Januari 1975 dibuat dihadapan Mochtar Affandi, SH., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. Y.A.5/320/12. tertanggal 16 Juni 1976. Saat ini PT. Lekom Maras beralamat di Gedung Ratu Prabu 1, Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Cilandak, Jakarta Selatan.

B. Bur Maras mendirikan PT. Lekom Maras untuk memberikan layanan jasa dalam industri minyak dan gas yang awalnya PT. Lekom Maras sebagai Perusahaan yang menyediakan jasa Non-Destructive Testing (NDT) untuk industri minyak dan gas. Kemudian tumbuh pesat dan mulai memperluas jasa layanan mencakup penyedia jasa konsultasi dan tenaga teknis. PT. Lekom Maras juga menyediakan peralatan berat seperti rig guna membantu produktivitas pelanggan dan yang terbaru kami memiliki rig 460 K. PT. Lekom Maras sebagai perusahaan yang telah berdiri lebih dari 40 tahun, juga pernah memproduksi minyak dan gas melalui anak perusahaan PT. Lekom Maras Pengabuan dan PT. Bangadua Petroleum hingga berakhirnya kontrak pada tanggal 17 Desember 2011, dan saat ini dalam bidang migas kami fokus pada jasa.

Saat ini PT. Lekom Maras dalam menjalankan kegiatan usahanya didukung divisi-divisi yang dibentuk dalam rangka memberikan pelayanan jasa kepada pelanggannya. Divisi-divisi tersebut adalah sebagai berikut:

- Tubular Services (TSD)
- Hydraulic Work Over (HWO)
- Construction Engineering Division (CED), serta NDT (Non Destructive Test) yang saat ini menyatu dengan divisi CED.
- Unit Properti

Komposisi Pemegang Saham PT. Lekom Maras / *Composition of Shareholders of PT. Lekom Maras*

Tabel Komposisi Pemegang Saham PT. Lekom Maras / *Table of the Composition of Shareholders of PT. Lekom Maras*

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
PT. Ratu Prabu Energi, Tbk	1.061.718	98,86%
Burhanuddin Bur Maras	12.282	1,14%
Modal disetor / <i>Paid - up capital</i>	1.074.000	100%

PT. Lekom Maras

PT. Lekom Maras was incorporated pursuant to Deed of establishment No. 64 dated January 28, 1975 executed before Mochtar Affandi, SH., Notary in Jakarta, has been approved by Minister of Justice (now Minister of Law and Human Rights) Number Y.A.5/320/12, dated June 16, 1976. Currently the Company locatet at Gedung Ratu Prabu 1, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, South Jakarta.

Mr. B. Bur Maras established a PT. Lekom Maras to provide services of oil and gas industry than initially PT. Lekom Maras was a Company which provided Non-Destructive Testing (NDT) services to the oil and gas industry. The Company grew rapidly and soon began to expand the services that includes consulting and technical manpower services. PT. Lekom Maras also providing heavy equipment such as rigs to help customer productivity, and most recently we have 460K rig. PT. Lekom Maras as a company that has stood for more than 40 years, has also been producing oil and gas through its subsidiary PT. Lekom Maras Pengabuan and PT. Bangadua Petroleum until the expiration of the contract on December 17, 2011, and is currently in the field of oil and gas we focus on services.

Currently PT. Lekom Maras, in conducting its business activities is supported by various Divisions in rendering the best services to its customers. The divisions are as follows:

- Tubular Services (TSD)
- Hydraulic Work Over (HWO)
- Construction Engineering Division (CED) And NDT (Non Destructive Test) which is currently integrated with the CED division.
- Property Unit



Susunan Pengurus PT. Lekom Maras

Komisaris	: Iskandar
Direktur Utama	: B. Bur Maras
Direktur	: Derek P. Maras
Direktur	: Gregory Q. Maras

Organizational Structure of PT. Lekom Maras

Commissioner	: Iskandar
President Director	: B. But Maras
Director	: Derek P. Maras
Director	: Gregory Q. Maras

PT. Lekom Maras beroperasi melalui divisi-divisinya sebagai berikut; jasa minyak dan gas (dijalankan oleh tiga divisi yaitu: TSD, HWO, CED dan NDT) dan unit bisnis properti

PT. Lekom Maras operates through its divisions as follows; Oil and gas services (run by three divisions: TSD, HWO, CED and NDT) and property business units

JASA MINYAK DAN GAS *Oil and Gas services*



Bidang jasa minyak dan gas dijalankan melalui divisi- divisi kami yaitu:

- Tubular Service Division (TSD)
- Hydraulic Work Over (HWO)
- Construction Engineering Division (CED) serta NDT (Non Destructive Test) yang saat ini menyatu dengan divisi CED.

The oil and gas services sector is run through our divisions:

- Tubular Service Division (TSD)
- Hydraulic Work Over (HWO)
- Construction Engineering Division (CED) and NDT (Non Destructive Test) which is currently integrated with the CED division.

Tubular Service Division (TSD)

Tubular Service Division (TSD)

Perusahaan mendirikan divisi ini pada tahun 1991 yang menyediakan semua layanan inspeksi (jasa pengecekan/mendeteksi kebocoran pipa/gas), jasa pemeliharaan dan pemeriksaan teknis drillpipe dan oilfield tubular goods.

Tubular Service Division (TSD)

The Company established the division in 1991 that provides all the services of inspection (gas pipeline examination/leakage detection services, maintenance and technical inspections services drillpipe and oilfield tubular goods).



Gambar beberapa aktivitas pada divisi TSD / Pictures of some activities in the division TSD.

Hydraulic Work Over (HWO)



Hydraulic Work Over (HWO)

Divisi HWO memulai aktivitasnya sejak tahun 1997, sebagai salah satu divisi PT. Lekom Maras HWO melakukan aktivitas work over untuk mengembalikan atau meningkatkan produksi minyak dan gas pada sumur tua. Divisi ini juga menyewakan peralatan berat seperti rig dan fishing tools unit untuk Perusahaan energi.



Hydraulic Work Over (HWO)

HWO Division started in year 1997, and as one of PT. Lekom Maras's divisions, HWO performs work over to restore or increase a well's production of oil and gas in old and aged wells. This division also rents heavy equipment such as Rig and Fishing Tools Unit to the energy companies.

Gambar beberapa peralatan dan aktivitas pada divisi HWO / Pictures of some of the equipment and activities in the division HWO.

Construction Engineering Division (CED)

Construction Engineering Divisions (CED)

Divisi CED menyediakan berbagai layanan yang meliputi; Consulting & Manpower Service, Engineering, Procurement & Construction, Non Destructive Testing, Marine and ROV, dan Hot Tapping.

Construction Engineering Division

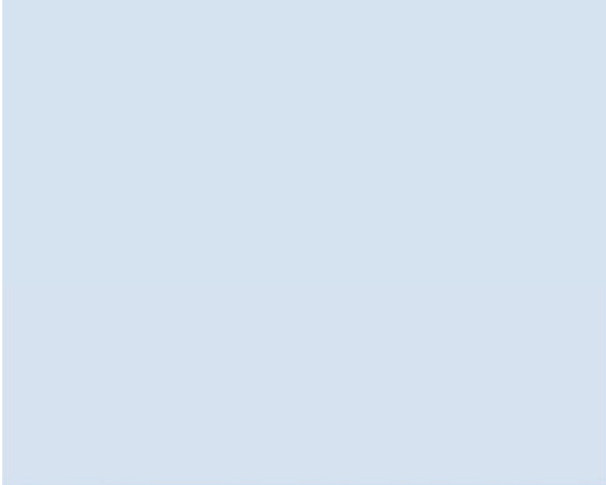
The CED division provides various services as follows; Consulting & Manpower Service, Engineering, Procurement & Construction, Non Destructive Testing, Marine & ROV, and Hot Tapping.



Gambar aktivitas pada divisi CED / Pictures of activities in the division CED.

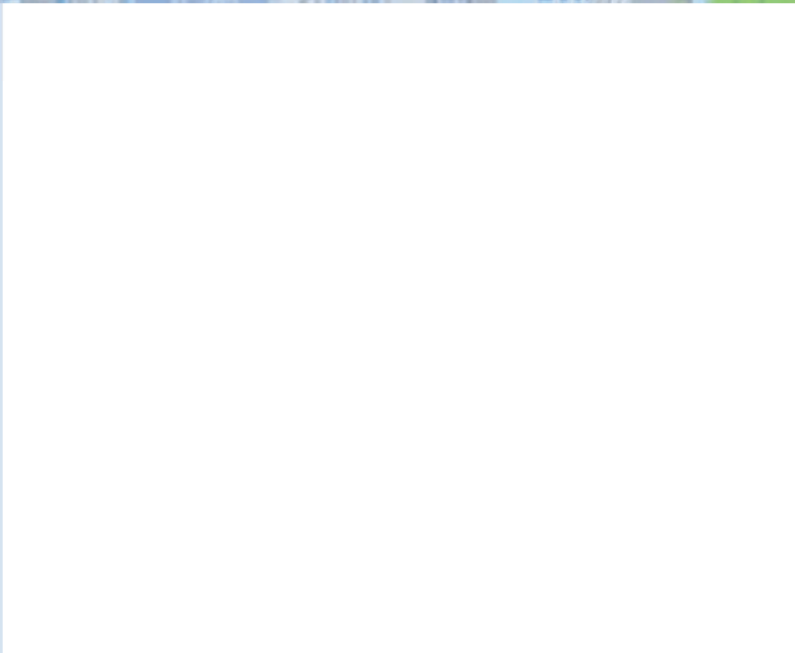
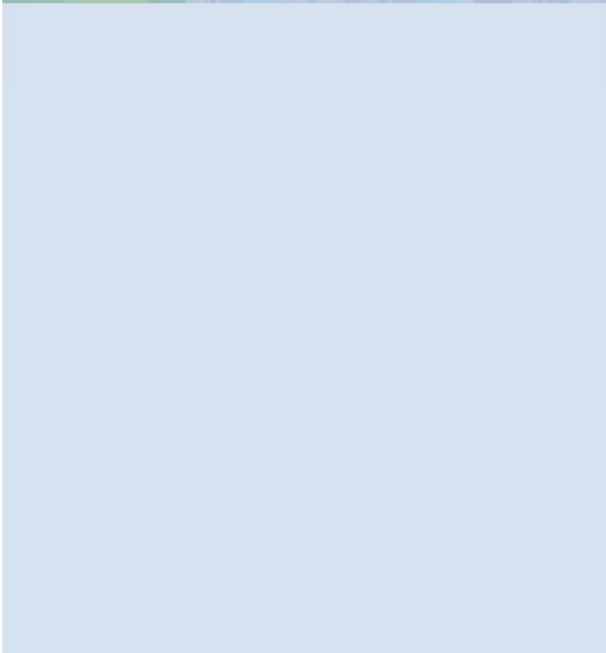
Melalui ketiga divisi di atas, kami melayani kebutuhan pelanggan disektor pertambangan dan migas. Perusahaan telah bermitra dengan berbagai Perusahaan ternama di Indonesia khususnya sepanjang tahun 2016 diantaranya; PT. Pertamina Drilling Services Indonesia, Nico resources (South East Ganai I), Ltd., ConocoPhillips Indonesia Inc.Ltd., Premier Oil, Petronas dan lain-lain.

Our three Operation units above currently serve in the mining and oil and gas. In 2016 the Company have partnered with some of the reputable companies in Indonesia such as; PT. Pertamina Drilling Services Indonesia, Nico resources (South East Ganai I), Ltd., ConocoPhillips Indonesia Inc.Ltd., Premier Oil, Petronas, etc.



PROPERTI

Property



Properti / Property

Guna menunjang kegiatan usaha utama (jasa minyak dan gas), Perseroan juga melaksanakan kegiatan usaha lain yaitu properti. Kami berhasil memperluas bidang usaha dari semula hanya minyak dan gas, namun sejak tahun 2002 telah merambah kebidang properti. 2 (dua) gedung perkantoran telah berdiri sejak 2002 (Gedung Ratu Prabu 1) dan dilanjutkan dengan membangun gedung Ratu Prabu 2 yang selesai dibangun pada tahun 2005.

Gedung Ratu Prabu 1

Ratu Prabu 1 merupakan bangunan yang diperuntukkan sebagai gedung perkantoran, dengan 10 lantai dan 1 lantai semi basemen, berlokasi di kawasan strategis di bagian utara Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar minggu, Jakarta Selatan. Bangunan ini selesai dibangun tahun 2002. Saat ini sebagian besar area kantor digunakan sendiri oleh Perusahaan dan grup. Penyewa Gedung Ratu Prabu 1 adalah; PT. Mizan Publika, PT. All Property Media (Rumah.com), PT. Anugerah Tiga Mandawa, PT. Indonesia Natural Core, PT. Precision Outsourcing, PT. SJ. Consulting dan Posco E & C Totalindo.



To support the core business, the Company also carries out other business in property. We are successful in expanding its involvement from just oil and gas to include property for today. 2 (two) office building has been standing since 2002 (Gedung Ratu Prabu 1) and continued with Ratu Prabu second building that was completed in 2005.

Ratu Prabu 1 Building

Ratu Prabu 1 is a building that is designated as an office building, with 10 floors and one floor semi basement, located in a strategic area in the northern part of Jl. TB. Simatupang Kav. 20 in Sub distrot of Cilandak Timur, District of Pasar Minggu, South Jakarta. The building was completed in 2002. At present the majority of office area used by the Company and the group. Tenants of Ratu Prabu 1 bulding are following; PT. Mizan Publika, PT. All Property Media (Rumah.com), PT. Anugerah Tiga Mandawa, PT. Indonesia Natural Core, PT. Precision Outsourcing, PT. SJ. Consulting and Posco E & C Totalindo.



Gambar: Gedung Ratu Prabu 1 / Picture: Ratu Prabu 1 Building

Properti / Property

Gedung Ratu Prabu 2

Gedung Ratu Prabu 2 selesai dibangun tahun 2005, dan merupakan gedung perkantoran modern 14 lantai berlokasi di Jalan TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Lokasinya sangat strategis yang terletak sekitar 750 meter sebelah timur dari pusat hiburan Cilandak Town Square (CITOS) dan sekitar 500 meter sebelah barat dari persimpangan Jalan Ampera Raya - Jalan Cilandak KKO - Jalan TB. Simatupang. Saat ini didepan gedung juga sedang dibangun jalur Tol Depok - Antasari (DESARI).

Pada lantai dasar terdiri dari lobi utama yang merupakan area resepsionis, cafe dan bank, lantai 2 sampai 14 merupakan area kantor. Bangunan juga difasilitasi dengan semi basement, digunakan sebagai fasilitas bangunan mushola, foodcourt, toko, pusat kebugaran dan lainnya. Gedung Ratu Prabu 2 memiliki office area seluas 31.017,00 meter persegi (14 lantai) dan retail area seluas 640,14 meter persegi (Ground Floor dan Lobby).



Ratu Prabu 2 Building

Ratu Prabu 2 building completed in 2005, and it is a 14-storey modern office building located on Jalan TB. Simatupang Sub-District of Cilandak Timur, District of Pasar Minggu, South Jakarta. Its location is strategically located about 750 meters east from of entertainment centers Cilandak Town Square (CITOS) and about 500 meters west of the intersection of Jalan Ampera Raya - Jalan Cilandak KKO - Jalan TB. Simatupang. At this time in front of the building is also being constructed Toll lanes Depok - Antasari (DESARI).

On the ground floor comprises a main lobby which houses a receptionist center, café and bank, typical floors from 2nd to 14th storey accommodate partitioned office unit. The building also facilitated with a semi basement used for building facilities such as; houses a mosque, food court, convenient store and fitness center, etc. Ratu Prabu 2 building has an office area of 31.017,00 square meter (14 floors) and retail area of 640,14 square meter (Ground Floor and Lobby).



Gambar: Gedung Ratu Prabu 2 / Picture: Ratu Prabu 2 Building

PERISTIWA PENTING TAHUN 2016

Significant Events in 2016

3 Agustus 2015 / Agustus 3, 2016



Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di gedung Ratu Prabu 1, lantai 10, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, Jakarta Selatan. Hasil RUPST telah diumumkan ke publik melalui Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 5 Agustus 2016.

The Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGSM) at Ratu Prabu 1 building, 10th floor, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, South Jakarta. The AGSM result has been announced to public on Ekonomi Neraca on August 2016.

3 Agustus 2015 / Agustus 3, 2016



Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di gedung Ratu Prabu 1, lantai 10, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, Jakarta Selatan. Hasil RUPST telah diumumkan ke publik melalui Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 5 Agustus 2016.

The Company held the Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) at Ratu Prabu 1 building, 10th floor, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, South Jakarta. The result of EGSM has been announced to public on through newspaper, namely Ekonomi Neraca on August 5, 2016.

3 Agustus 2015 / Agustus 3, 2016



Perseroan juga menyelenggarakan Publik Ekspose ditempat yang sama dengan pelaksanaan RUPST dan RUPSLB tepatnya setelah ditutupnya RUPSLB. Publik Ekspose diawali dengan presentasi mengenai gambaran umum Perseroan, kinerja keuangan dan upaya peningkatan kinerja Perseroan. Publik Ekspose dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi, tamu undangan dari kalangan pemegang saham, rekan-rekan media dan Biro Administrasi Efek (BAE).

The Company also held Public Expose in the same place the AGSM and EGSM right after the closing of its EGSM. Public Expose begun with the presentation of a general description of the Company, financial performance and effort to improve the performance of the Company. Public Expose attended by Board of Commissioners and Board of Directors, invited quest who came from shareholders, Journalists and Bureau of Stock Administration.



Gambar suasana saat Pelaksanaan RUPST, RUPSLB dan Publik Ekspose /
Figure atmosphere when the implementation of the AGSM, EGSM and
Public Exposure

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Tabel Ikhtisar Keuangan /
Table of Financial Highlights

Untuk akhir tahun: 2015, 2014, 2013, 2012 dan 2011
To the end of the year: 2015, 2014, 2013, 2012 and 2011

	Data dalam jutaan rupiah Data in millions of rupiah					
	2016	2015	2014	2013	2012	
Aset						Assets
Aset lancar	834.749	757.256	489.123	464.916	290.574	Current assets
Jumlah investasi	39.275	38.324	36.770	36.437	37	Total investments
Aset tidak lancar	1.782.046	1.692.038	1.284.548	1.095.382	1.125.190	Non-current assets
Jumlah aset	2.616.796	2.449.293	1.773.671	1.577.432	1.415.764	Total assets
Liabilitas dan Ekuitas						Liabilities and Equity
Liabilitas jangka pendek	264.254	156.965	235.666	129.075	200.417	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	621.393	606.307	570.592	520.440	361.596	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	885.647	763.272	806.258	649.516	562.014	Total liabilities
Kepentingan non pengendali	66.467	63.545	59.676	54.020	28.000	Non controlling interest
Jumlah ekuitas	1.731.149	1.686.021	967.413	927.916	853.750	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	2.616.796	2.449.293	1.773.671	1.577.432	1.415.764	Total liabilities and equity
Laba dan Rugi						Profit and Loss
Penjualan bersih	210.141	225.794	357.567	404.543	449.486	Revenue
Laba (rugi) kotor	101.642	114.469	193.111	270.596	171.231	Gross profit (loss)
Laba (rugi) usaha	48.875	63.997	91.161	177.804	70.980	Profit (loss) from operations
Laba (rugi) sebelum pajak	2.039	11.101	26.599	67.632	82.559	Profit (loss) before income tax
Laba (rugi) bersih	9.229	17.803	30.077	66.431	80.281	Net profit (loss)
Laba Per Saham						Net Earning Per Share
Jumlah saham yang beredar (lembar)	7.840	7.840	1.568	1.568	1.568	The number of shares outstanding (shares)
Laba usaha per saham	6.23	8.16	58,14	113.39	45.26	Profit from operations per share
Laba bersih per saham	1.18	2.27	19,18	42.36	51.19	Net profit per share
Rasio-rasio Keuangan (%)						Financial Ratios (%)
Jumlah aset lancar/jumlah liabilitas jangka pendek	316%	482%	208%	373%	144%	Current assets/total short-term liabilities
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas	51%	45%	83%	69%	65%	Total liabilities/total equities
Jumlah liabilitas/jumlah aset	34%	31%	45%	41%	39%	Total liabilities/total assets
Rasio-rasio Usaha (%)						Operating Ratios (%)
Laba bersih/jumlah ekuitas	1%	1%	3%	7%	9%	Net profit/total equities
Laba bersih/jumlah aktiva	0%	1%	2%	4%	5%	Net profit/total assets

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

26

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners's Report

29

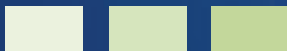
LAPORAN DEWAN DIREKSI
Board of Directors's Report



Derek P. Maras

Komisaris Utama /

President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris



Board of Commissioner's Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Para Pemegang Saham yang terhormat

Segeanap Dewan Komisaris PT. Ratu Prabu Energi, Tbk mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-NYA, sehingga kami mampu melalui tahun 2016 dengan baik. Melewati pasang surut perkembangan negeri ini, kami tetap memegang komitmen kepada seluruh mitra kami di sektor pertambangan, minyak dan gas. Berikut ini kami sampaikan Laporan Tahunan 2016, kinerja dan pencapaian dari Perseroan.

Dewan Komisaris menerima dan menyetujui laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purboyo Adhi Purnomo untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016. Komisaris menilai usaha yang dijalankan oleh Direksi selama tahun 2016 cukup baik meskipun jumlah laba bersih mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015. Tahun ini Perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp. 9.229 milyar. Kami menghargai manajemen dalam menjalankan usaha Perseroan dan juga bangga walaupun industri MIGAS masih mengalami kelesuan, Perseroan masih mampu mencatat laba. Kami Dewan Komisaris mengucapkan selamat kepada manajemen atas pencapaian ini.

Selama tahun 2016 Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dalam pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Fungsi pengawasan dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan dalam pandangan kami Komite Audit telah menjalankan fungsinya dengan baik. Komite Audit secara berkala juga melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai kajian mereka tentang efektifitas dan efisiensi organisasi, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku sehubungan dengan tata kelola misalnya peraturan pasar modal.

Selain itu kami juga mengawasi dan memastikan bahwa GCG berjalan dengan baik dan berkesinambungan, secara rutin kami menyelenggarakan rapat internal dan rapat koordinasi dengan Direksi dan Komite Audit. Selanjutnya menatap tahun 2016, kami optimis para Direksi beserta jajarannya akan mampu meningkatkan kinerjanya sehingga berdampak positif bagi kemajuan Perseroan.

Dear Shareholders

The Board of Commissioners of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk would like to all praise and thanks only to The God Al-mighty for all this blessings that enable us to go through year 2011 in good condition. This country has had some ups and downs over this time, we remain committed to all our partners in the mining, oil and gas. Here we present you the Annual Report 2016, the performance and achievement of the Company.

The Board of commissioners has accepted and acknowledged the financial statement as audited by Purboyo Adhi Purnomo for the year ended December 31, 2016. The Board of Commissioners considered that business carried on by the Board of Directors during the year 2015 was quite good although the amount of net income decreased compared to the year 2015. This year the Company recorded a net profit Rp. 9.229 billion. We value management in running the Company's business and also we were pride though the oil and gas industry still have experienced stagnancy, the Company still recorded a net profit. We Congratulate to Management for this achievement.

During 2016 The Board of Commissioners performs an active supervisory function in the management of the Company by the Board of Directors. The Board of Commissioners supervision was carried out with assistance from Audit Committee and based on the observation of the Board of commissioners the Audit Committee has performed its duties well. The Audit Committee also in regular basis, notify to the Board of Commissioners on their review about the effectiveness and efficiency of organization, compliance with regulations regarding the corporate governance, such as capital market regulation.

Moreover, Board of Commissioners will continue to encourage and supervise the implementation of good and sustainable GCG, by organizing regular internal board meetings as well as coordination meetings with the Directors and the Audit Committee. Furthermore Starting 2016, we are optimistic that Board of Directors and their staffs will be able to improve its performance so that a positive impact on the progress of the Company.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Selanjutnya sehubungan dengan prospek usaha yang telah disampaikan oleh Dewan Direksi kepada kami, maka kami Dewan Komisaris percaya dengan komitmen jajaran Direksi agar tetap konsisten untuk memajukan Perusahaan ditengah kondisi perekonomian global yang tidak menentu serta industri MIGAS masih mengalami kelesuan, namun dengan memanfaatkan setiap peluang yang ada, kami percaya bahwa Perseroan akan tetap kuat dan sukses.

Sebagai penutup, kami menyampaikan terima kasih kepada para Direksi dan semua staf atas semangat, komitmen, kerja tim, loyalitas dan dedikasinya kepada Perusahaan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang saham, mitra kerja serta segenap pemangku kepentingan Perseroan atas dukungan dan kepercayaan kepada kami untuk mengawasi Direksi dalam menjalankan dan mengelola Perseroan serta kepada Komite Audit atas bantuannya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi. Kami yakin dengan dukungan semua pihak, Perseroan dapat meningkatkan kinerjanya, dengan semangat kedisiplinan dan kebersamaan, Perseroan akan terus tumbuh dan berkembang.

Terima kasih

Furthermore, in relation to the business prospects submitted by the Board of Directors to us, our Board of Commissioners believes in the commitment of the Board of Directors to remain consistent to advance the Company amid the uncertain global economic condition and the Oil and Gas industry is still experiencing sluggishness, but by utilizing every available opportunity, We believe that the Company will remain strong and successful.

As a finally, we would like to convey our deepest gratitude to the Board of Directors and all employees for the spirit, commitment, teamwork, loyalty and their dedication to the Company. We also would like to thank the shareholders, business partners and all stakeholders of the Company for their support and trust in us to oversee the Board of Directors in carrying out and managing the Company and to the Audit Committee for their assistance in carrying out oversight of the Board of Directors. We believe with the support from all parties, the Company improve its performance, with the spirit of discipline and unity, the Company will continue to thrive as we go forward.

Thank you

Atas nama Dewan Komisaris
on behalf of the Board of Commissioners

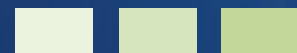


Derek P. Maras

Komisaris Utama

President Commissioner

Bur Maras
Direktur Utama /
President Director



Laporan Dewan Direksi

Board of Director's Report

Laporan Dewan Direksi

Board of Director's Report

Para Pemegang Saham yang terhormat

Tahun 2016 telah kita lalui bersama, pertama-tama puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas karunianya, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami sepanjang tahun 2016.

Kondisi Ekonomi

Sepanjang tahun 2016, tekanan perekonomian global sejak dua tahun terakhir masih berlanjut. Tahun 2016 masih menjadi tahun yang sulit bagi para pelaku bisnis MIGAS, yang dipicu oleh perlambatan ekonomi Negara-Negara maju seperti China, Jepang dan Negara-Negara eropa, sementara perekonomian Amerika mulai pulih.

Perlambatan ekonomi dunia berdampak pada menurunnya permintaan dan harga komoditas pertambangan dan energi. Harga minyak mentah berkisar USD 43 per barrel. Meskipun demikian kami yakin dapat memanfaatkan keahlian kami dibidang MIGAS untuk menangkap peluang di pasar yang berkembang dimasa mendatang. Selain itu dari sudut pandang nasional pada tahun 2016 kondisi ekonomi Indonesia secara makro mengalami pertumbuhan sebesar 5,02% lebih baik dari tahun 2015 sebesar 4,88%, namun dibawah target 5,2%.

Kinerja Keuangan

Tahun 2016, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp. 9.229 milyar meskipun mengalami penurunan sebesar 48,16% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp. 17.803 milyar. Penurunan laba ini karena adanya penurunan pendapatan bersih.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk yakin bahwa tata kelola Perusahaan merupakan faktor penting yang akan memastikan manfaat maksimal bagi Pemegang Saham, kami berupaya untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Wujud Tata Kelola Perusahaan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk tercermin dari struktur GCG sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris dan Direksi
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Audit
- Pengenalan Manajemen Resiko
- Sumber Daya Manusia
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan
- HSE.

Dear Shareholders

We had passed the year 2016 together, first of all with grateful thanks and by the Grace of God, we would like to thank the Shareholders for their continued support and trust given to us during 2016.

Economic Condition

Through 2016, the economic pressures of the last two years continued. 2016 remained as another challenge year for oil and gas sectors led by a slowdown in the developed countries such as Chinese, Japan and European nations, however US's economy was began to recovery.

Global economic condition to a decrease in the demand for and the price of mining and energy. The price of crude oil was just US\$ 43 per barrel. In spite of that, we believe our competency in oil and gas to capture opportunities in this growing market future. Beside that in 2016 Indonesian's macro economic condition growth stood at 5,02% better than 4,88% in 2015, however below the target of 5,2%.

Performance

In 2016, the Company resulting a net profit Rp. 9.229 billion although it has decreased in profit of 48,16% compared to year 2015, which amount Rp. 17.803 billion. The decline in net income.

The Application of Good Corporate Governance (GCG)

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk believes that Good Corporate Governance is an important factor that will ensure maximum benefit to its shareholders. We are aims to implementation of sound principles of Good Corporate Governance (GCG). The Good Corporate Governance implementation in PT. Ratu Prabu Energi, Tbk is reflected on the GCG structure as follows:

- The General Meeting of Shareholders
- The Board of Commissioners and Board of Directors
- Corporate Secretary
- Audit Committee
- Introduction of Risk Management
- Human Resources
- Corporate Social Responsibility and
- HSE.

Laporan Dewan Direksi

Board of Director's Report

Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 3 Agustus 2016. Selain itu Dewan Direksi secara rutin mengadakan rapat internal dan rapat koordinasi dengan Komisaris dan Komite Audit.

Sebagai bagian dari masyarakat, sepanjang tahun 2016, Perseroan tetap berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain:

- Pemberian bantuan pada kegiatan-kegiatan keagamaan pada masyarakat seperti paket bantuan perayaan Idul Fitri 2016 dan pemberian hewan kurban saat Idul Adha.
- Pemberian bantuan korban banjir Sungai Krukut kepada warga di sekitar Perusahaan.
- Pemberian bantuan untuk fogging (pest and rodent control).
- Pemberian sumbangan dana untuk Posyandu.
- Pemberian alat-alat kebersihan untuk warga dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya.

Berikutnya Perseroan menyadari bahwa tantangan kedepan tidaklah mudah, beberapa resiko yang dapat menimbulkan dampak terhadap Perusahaan sebagai berikut: resiko persaingan usaha, resiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, resiko kebijakan pemerintah dan resiko pembayaran.

Strategi Usaha

Pada tahun mendatang di 2017 kami optimis akan mampu membukukan pencapaian lebih baik dan terus memperbaiki kinerjanya melalui strategi-strategi:

- Peningkatan efisiensi biaya disegala lini.
- Fokus pada bisnis inti dengan menjaga/meningkatkan pelayanan kepada pelanggan disertai dengan mencari mitra-mitra kerja baru, sehingga usaha Perseroan akan semakin luas dan terdiversifikasi.
- Meningkatkan produktivitas sumber daya manusia melalui pendidikan/pelatihan rutin yang kami laksanakan setiap tahun.
- Menggali berbagai peluang dibidang yang dapat memberikan kontribusi positif bagi Perseroan (Properti yang saat ini telah kami jalankan).
- Meningkatkan kualitas maupun kuantitas teknologi peralatan service.

The Company held The General Meeting of Shareholders on August 3, 2016. Moreover, the Board of Directors by organizing regular internal Board meetings as well as coordination meeting with the Commissioners and Audit Committee.

As part of the community, throughout the year 2016, the Company remains committed to carrying out social responsibility such as:

- Providing assistance to religious activities on surrounding communities as provision package to communities in Idul Fitri and provision of Qurban animal during Eid- Al Adha 2016.
- Providing assistance to flood victims Krukut River residents around our Company.
- Provision of fogging (pest and rodent control).
- Provision of direct funding Posyandu.
- Provision of cleaning equipment to community, etc.

Than the Company is fully aware that the challenge ahead is not easy, some risks that may negatively impact business activities of the Company such as; business competition risk, foreign exchange fluctuation risk, governmental policy risk and payment risk.

Business Strategy

For the coming year 2017, we are optimistic will be able to record a better achievement and will continue to try improving its performance through the following strategies:

- To improve cost efficiency in all aspects.
- The focus on core business to maintain/improve service to customers accompanied by seeking new customers in order to expand and diversity its business.
- Increase the productivity of human resources through education/training routine that performed annually.
- Exploring various opportunity in area with can provide positive contribution to the Company (which is now property of our run).
- Improving of both quality and quantity of technology services.

Laporan Dewan Direksi

Board of Director's Report

Prospek Usaha

Walaupun industri MIGAS masih mengalami kelesuan, namun kami tetap optimis dengan memanfaatkan setiap peluang yang ada. Kami juga mengambil langkah atisipatif dengan menerapkan kebijakan efisiensi tanpa mengurangi kualitas kinerja. Selain itu pengalaman Perseroan selama lebih dari 40 tahun merupakan modal agar tetap optimis. Kami tetap akan fokus pada bisnis energi pada tahun mendatang dan berharap adanya upaya peningkatan investasi migas karena investasi migas merupakan investasi berjangka panjang. Perusahaan kami menyediakan jasa penyewaan /pemeliharaan alat-alat perminyakan (seperti pengeboran minyak untuk peningkatan produksi minyak).

Kemudian secara geologis Indonesia masih memiliki potensi ketersediaan hidrokarbon yang cukup besar, dan disinilah keberadaan kami sebagai jasa penunjang Migas dalam upaya meningkatkan potensi sumber daya alam minyak dan gas Indonesia yang masih sangat besar. Dalam bidang properti, Perseroan berkeyakinan bahwa prospek usaha sangat menjanjikan dengan peningkatan jumlah penduduk berdampak pada naiknya tingkat kebutuhan hunian dan juga perkantoran baik di kota-kota besar maupun sekitarnya.

Kami percaya bahwa Perseroan akan tetap kuat dan sukses dalam bidang jasa minyak dan gas khususnya dan juga properti, kami optimis akan mampu meningkatkan kinerja Perusahaan sehingga berdampak positif bagi kemajuan Perseroan.

Ucapan Terima Kasih

Akhirnya atas nama Dewan Direksi, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan kontribusinya sepanjang tahun 2016, dan terima kasih kepada para mitra bisnis kami. Kami juga menyampaikan penghargaan dan hormat kepada para pemegang saham, komisaris dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya sepanjang tahun 2016.

Terima kasih

Business Prospects

Although the oil and gas industry still have experienced stagnancy, we are optimistic with utilizing every opportunity, and also management had performed anticipatory actions by applying efficiency policies without compromising the performance quality. Beside that the Company's experience for more than 40 years is a base to remain optimistic. We would focus on the energy business in the coming year and hope their efforts to increase oil and gas investments for oil and gas investment is a long-term investment. Our Company provides rental services/maintenance of equipment oil (eq. oil drilling to increase oil production).

Then geologically Indonesia still has potential availability of hydrocarbon big enough, and this is where our presence in the oil and gas support services as an effort to improve the natural resources of oil and gas potential of Indonesia which is still large. In the property sector, the Company believes that the prospects are very promising with an increase in the number of residents have an impact on the increase in the level of residential needs and also offices both in large cities and surrounding areas.

We are optimistic will be able to improve its performance so that a positive impact on the progress of the Company.

Acknowledgements

Finally, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our warmest appreciate and highest regard to all our employees for the hard work and contributions throughout this 2016, and we would like to thank the our business partners. We also extend our thanks and respect to shareholders, the Board of Commissioners and all of the Shareholders for the trust given and support given throughout 2016.

Thank you

Atas nama Dewan Direksi
on behalf of the Board of Directors



B. Bur Maras
Direktur Utama
President Director

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

35	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) <i>The Annual General Shareholders Meeting (AGSM)</i>	42	Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit <i>Attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee</i>
36	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) <i>The Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM)</i>	43	Faktor Resiko <i>Risk Factor</i>
37	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	44	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
38	Dewan Direksi <i>The Board of Commissioners</i>	46	Permasalahan Hukum <i>Legal Dispute</i>
40	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	47	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
41	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	48	Kebijakan Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan perlindungan Lingkungan (HSE) <i>Quality, Health, Safety and Environment Policy (HSE)</i>

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporaten Governance

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk yakin bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan faktor penting yang akan memastikan manfaat maksimal bagi Pemegang Saham dan kami berupaya untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Wujud penerapan Tata Kelola Perusahaan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk tercermin dari struktur GCG sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris dan Direksi
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Audit
- Pengendalian Manajemen Resiko
- Sumber Daya Manusia
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan serta
- HSE.

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk., believes that Good Corporate Governance is an important factor that will ensure maximum benefit to its shareholders and we are aims to implementation of sound principles of Good Corporate Governance. The Good Corporate Governance (GCG) implementation in PT. Ratu Prabu Energi, Tbk., is reflected on the GCG structure as follows:

- General Meeting of Shareholders
- The Board of Commissioners and Board of Directors
- Corporate Secretary
- Audit Committee
- Introduction of Risk Management
- Human Resources
- Corporate Social Responsibility and
- HSE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) ***The Annual General Shareholders Meeting (AGSM)***

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Tahun 2016 Perseroan telah melaksanakan telah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 3 Agustus 2016 di gedung Ratu Prabu 1 lantai 10, Jalan TB. Simatupang Kav. 20, Cilandak, Jakarta Selatan. Rapat tersebut dihadiri oleh para Pemegang Saham yang secara keseluruhan mewakili 5.314.225.651 saham atau 67,78% dari total keseluruhan saham sebanyak 7.840.000.000 saham. Pada rapat ini ditetapkan beberapa keputusan yang telah dilaporkan dan diumumkan melalui surat kabar Harian Neraca pada tanggal 5 Agustus 2016 sebagai berikut:

- 1) Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2015 termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi Perseroan dan Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan terhadap Perseroan untuk Tahun Buku 2015.
- 2) Menerima dan menyetujui mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Sudin & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian sebagaimana dinyatakan dalam Laporan No. 040/SR-RPE/16/GA/Ksl tertanggal 27 Mei 2016.
- 3) Menerima dan menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2016 dan penetapan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukannya serta menunjuk Kantor akuntan Publik pengganti bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Moda, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya.

The Annual General Shareholders Meeting (AGSM)

In 2016 the Company held an annual General Shareholder Meeting (AGSM) on August 3, 2016 at Ratu Prabu 1 building, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, South Jakarta. The meeting was attended by shareholder representing 5,314,225,651 shares or 67,78% from a total of 7,840,000,000 shares issued. The meeting achieved a number of decision that have been reported and announced through the mass media Neraca on August 5, 2016 are follows:

- 1) To accept and approve of the Company's Annual Report ending 2015, which include Board of Directors report on the Board of Commissioners Supervisory for the year end 2015.
- 2) To accept and approve, establish the Company for the year end December 31, 2015, which had been audited by Public Accountant Sudin & Rekan with unqualified opinion based on report number 040/SR-RPE/16/GA/Ksl, date May 27, 2016.
- 3) To accept and approve a give authority and power to Board of Commissioners and Board of Directors to appoint the Public Accountant to conduct the audit of financial statement for the year end December 31, 2016, and established the audit fees and to appoint the Public Accountant replacement for any reason under the provision of Capital Market, accountant Firms appointed can not carry out their duties.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
The Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk., mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 Agustus 2016, bertempat di Gedung Ratu prabu 1, Jl. TB. Simatupang Kav. 20, dengan hasil keputusan adalah;

- Menerima dan menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 32/POJK.04/2014 tertanggal 08 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/POJK.04/2014 tertanggal 08 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Extraordinary General shareholders Meeting (EGSM)

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk., held an Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) on August 3, 2016, at Ratu Prabu 1 Building, Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Cilandak, South Jakarta, with decision was:

- Accept and execute the Amendment of the Company's Articles of Association to conform with OJK regulation no. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Plan and Execution of General Meeting Shareholders and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issues or Public Companies.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Dewan Komisaris

Tugas utama Dewan Komisaris adalah Pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberikan nasehat kepada Direksi demi kepentingan Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan Direksi dan memberikan nasehat kepada Direksi demi kepentingan Perusahaan.
- Mengawasi keputusan manajemen.
- Memantau pelaksanaan manajemen resiko Perusahaan.
- Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan memastikan pengelolaan Perusahaan sesuai kebutuhan.

Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 2 (dua) orang yang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen

Komposisi Dewan Komisaris

Tabel Komposisi Dewan Komisaris / *Table of Composition of Board of Commissioners*

Nama / Name	Jabatan / Position
Derek P. Maras	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>
Agus Cahyo Baskoro	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>

Profile Dewan Komisaris

Derek P. Maras. Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan gelar Sarjana di Oral Roberts University Tulsa, Oklahoma, Amerika Serikat tahun 1995. Memulai karir bisnisnya di PT. Lekom Maras sebagai Direktur. Sejak tahun 2008 hingga saat ini sebagai Komisaris Utama PT. Ratu Prabu Energi, Tbk berdasarkan Akta No. 291 tanggal 30 Juni 2008.

Agus Cahyo Baskoro. Warga Negara Indonesia, menempuh studi Major in Business di Mendels School of Oklahoma City University, Oklahoma, USA pada tahun 1995. Memulai karir sebagai Junior Manager Financial Operation di PT. 3M Indonesia pada tahun 1997, dan berlanjut di beberapa Perusahaan besar lainnya seperti sebagai Direktur pada PT. Makinta Securities, Vice President of Corporate Finance di PT. Kim Eng Securities, serta sebagai Head of Investment Banking Executive Vice President pada PT. UOB Kay Hian Securities. sejak Juli 2015 Agus Cahyo Baskoro bergabung dengan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk sebagai Komisaris Independen.

The Board of Commissioners

The main duties of the Board of Commissioners are surveillance the policy of the Board of Directors and provide advice to Director in the interest of the Company. The Board of Commissioners has main responsibilities as follows:

- To supervise of the policy of the Board of directors and provide advice to Directors in the interest of the Company.
- To supervise the management decisions.
- To monitor the implementation of the Company's risk management.
- To monitor the effective application of Good Corporate Governance based upon the Company's needs.

The Board of Commissioners consist of 2 (two) members, consist of President Commissioners and Independent Commissioners.

Composition of the Board of Commissioner

The Board of Commissioner's Profile

Derek P. Maras. An Indonesian Citizen, he concluded his education with a Bachelor of Science in Oral Robert University Tulsa, Oklahoma United States at 1995. He began his career at PT. Lekom Maras as Director. He became President Commissioner of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk since 2008 until present based on the Deed No. 291 dated June 30, 2008.

Agus Cahyo Baskoro. An Indonesian Citizen, he was educated Major in Business at Mendels School of Oklahoma City University, Oklahoma, USA at 1995. He began his career as Junior Manager Financial Operation at PT. 3M Indonesia, and continuing to several other large companies such as at PT. Makinta Securities as Director, Vice President of Corporate Finance at PT. Kim Eng Securities, and as Head of Investment Banking Executive Vice President at PT. UOB Kay Hian Securities., and since July 2016 he joined with PT. Ratu Prabu Energi, Tbk as Independent Commissioner.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Dewan Direksi

Dewan Direksi merupakan elemen Perseroan yang berperan menjalankan segala tindakan sehubungan dengan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai tujuan Perseroan. Direksi juga memiliki tugas bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan.

Direksi PT. Ratu Prabu Energi, Tbk terdiri dari 4 Direktur yang dipimpin oleh B. Bur Maras sebagai Direktur Utama. Anggota Direksi adalah; Gregory Q. Maras, Gemilang Zaharin, dan Iskandarsyah.

Komposisi Dewan Direksi

The Board of Directors

The Board of Directors are Company's element in charge to manage all operation activities in accordance with the aims and objectives of the Company. The Directors are fully responsible for performing their duties for the interest of the Company to achieve its goals and objectives. The Directors also have a duty to act and represent and on behalf of the Company.

The Directors of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk consists of 4 Directors led by B. Bur Maras as President Director. Member of Directors are; Gregory Q. Maras, Gemilang Zaharin and Iskandarsyah.

Composition of the Board of Directors

Tabel Komposisi Dewan Direksi / Table of Composition of Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position
B. Bur Maras	Direktur Utama / President Director
Gemilang Zaharin	Direktur / Director
Gregory Q. Maras	Direktur / Director
Iskandarsyah	Direktur / Director

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Profil Dewan Direktur

B. Bur Maras, Warga Negara Indonesia, meraih gelar Sarjana dari Petroleum Engineer New Mexico Institute of Mining and Technology Socorro, Amerika Serikat pada tahun 1965. Pada tahun 1975 B. Bur Maras mendirikan PT. Lekom Maras sekaligus sebagai Direktur Utama hingga sekarang, menjabat sebagai Direktur Utama PT. Ratu Prabu Energi, Tbk sejak Juni 2008 berdasarkan Akta No. 291 tanggal 30 Juni 2008.

Gemilang Zaharin, Warga Negara Indonesia, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jakarta, bergabung dengan PT. Lekom Maras sejak tahun 1999 dan pengangkatannya sebagai Direktur PT. Ratu Prabu Energi, Tbk sejak Juni 2008 berdasarkan Akta No. 291 tanggal 30 Juni 2008.

Gregory O. Maras, Warga Negara Indonesia, lulus dari University of Tulsa pada tahun 1997. Bergabung dengan PT. Lekom Maras sejak tahun 2001 sampai sekarang, kemudian sebagai Direktur PT. Ratu Prabu Energi, Tbk sejak Juni 2008 berdasarkan Akta No. 291 tanggal 30 Juni 2008.

Iskandarsyah, Warga Negara Indonesia, pendidikan Sarjana Jurusan Administrasi Bisnis diselesaikan tahun 1985 di Universitas Ohio, Athens OH 45071, Amerika Serikat. Mengawali karir di PT Asra Merati tahun 1978, dan sejak tahun 2000 Iskandarsyah bergabung dengan PT. Prabu Mutu Mulia sebagai Direktur. Sejak Juni 2008 menjabat sebagai Direktur PT. Ratu Prabu Energi, Tbk berdasarkan Akta No. 291 tanggal 30 Juni 2008.

The Board of Director's Profile

B. Bur Maras, an Indonesian Citizen, he graduated Petroleum from Engineer New Mexico Institute of Mining and Technology Socorro, USA in 1965. In 1975 he founded PT. Lekom Maras and also being the President Director until present, he has been the President Director of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk since June, 2008 based on the Deed No. 291 dated June 30, 2008.

Gemilang Zaharin, Indonesian Citizen. He obtained his Bachelor degree in accounting from STIE Jakarta. Joined PT. Lekom Maras in 1999 and appointed as Director of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk since on June, 2008 based on the Deed No. 291 dated June 30, 2008.

Gregory O. Maras, Indonesian Citizen, graduated from Tulsa University in 1997. Joined with PT. Lekom Maras since 2001 until present, then serving as Director of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk from June, 2008 based on the Deed No. 291 dated June 30, 2008.

Iskandarsyah, Indonesian Citizen, obtaining his bachelor degree in Business administration in 1985 from Ohio University Athens OH 45071, USA. Commencing his career at PT. Asra Merati in 1978, and since 2000 he joined with PT. Prabu Mutu Mulia as Director. Since June, 2008 he served as Director of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk based on the Deed No. 291 dated June 30, 2008.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab

Sepanjang tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

- mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.
- memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan kondisi emiten atau Perusahaan publik.
- memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka mematuhi ketentuan undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya, dan
- menjadi penghubung antara perusahaan dengan Bapepam - LK dan Perusahaan dengan masyarakat.

Profil Sekretaris Perusahaan

Martini Suarsa, adapun Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Martini Suarsa, seorang Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, sebelumnya sebagai General Affair Manager PT. Ratu Prabu Energi, Tbk (2008-2009). Sebelum bergabung dengan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk beliau menjabat sebagai sebagai Sekretaris Direktur Utama PT. Lekom Maras. Martini Suarsa memulai karir di PT. Summit Panghegar Hotel sebagai Customer Relation Officer (CRO) dari tahun 1997 hingga 1999, kemudian sebagai Publik Relation di Novus Conference Resort Puncak (1999-2001), dan selanjutnya sebagai Staf Keuangan PT. Hoerbiger Kompresotama Indonesia dari tahun 2005 hingga 2007. Meraih gelar Diploma of Tourism tahun 1997. Pengangkatannya sebagai Sekretaris Perusahaan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk berdasarkan surat No. 0004/DIRUT/VIII/2010.

Duty and Responsibility

Throughout 2016, the Corporate Secretary has carried his duties and responsibilities among other are:

- to keep up with the development of Capital Market, especially prevailing regulations of Capital Market.
- to provide information required by the public in relation to the latest progress of the Company's condition.
- to give input to the Company's Board of Directors in complying with the provision of Law regarding Capital Market and its regulation implementation, and
- to serve as a contact person between the Company and Bapepam - LK and public.

The Profile of Corporate Secretary

Martini Suarsa, the position of Corporate Secretary is currently held by Martini Suarsa, an Indonesian Citizen, serves as a Corporate Secretary, she previously was a General affair Manager from 2008 through 2009. Prior joining with PT. Ratu Prabu Energi, Tbk., she was Secretary of President Director at PT. Lekom Maras. Commencing her career from 1997 until 1999 in PT. Summit Panghegar Hotel as Customer Relation Officer (CRO). Then as Public Relation at Novus Conference Resort Puncak (1999-2001) and as Finance Staff in PT. Hoerbiger Kompresotama Indonesia from 2005 until 2007. She earned a Diploma Degree of Tourism in 1997. Appointed as Corporate Secretary of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk based on the letter Number 0004/DIRUT/VIII/2010.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 1 Mei 2010. Tugas utama Komite Audit adalah untuk memberikan nasehat independen kepada Dewan Komisaris, memastikan kelayakan laporan keuangan, mengawasi dan mengevaluasi proses pelaporan keuangan, proses audit serta penerapan tata kelola yang baik.

Jumlah anggota Komite Audit Perseroan adalah 2 orang terdiri dari 1 orang komisaris independen sebagai ketua dan 1 orang pihak independen sebagai anggota. Selama tahun 2016 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 5 kali.

Profil Komite Audit

Agus Cahyo Baskoro. Warga Negara Indonesia, dengan profil detail sebagaimana yang kami paparkan dalam profil Komisaris mengingat Agus Cahyo Baskoro merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen sejak Juli 2015 Agus Cahyo Baskoro bergabung dengan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk sebagai Komisaris Independen.

Agung Wiranta. Anggota Komite Audit, lulusan Universitas Atmajaya Yogyakarta ini berprofesi sebagai Advokat dan Penasehat Hukum. Dalam perjalanan karirnya Agung Wiranta pernah menjabat beberapa posisi penting di sejumlah organisasi seperti Lembaga Bantuan Hukum LSM PEMUDA (Persatuan Elemen Masyarakat untuk Perdamaian) di Kalimantan Timur, Sekretaris SPI Kotamadya Pontianak.

Yeni A. Nurhidayani. Anggota Komite Audit, lulusan Universitas Widya Gama Malang Fakultas Akuntansi tahun 1993. Memulai karir di PT. Podo Joyo Masyur Surabaya dari tahun 1994 hingga 1996. Kemudian menjadi supervisor Akuntansi di sejumlah Perusahaan diantaranya PT. Perkebunan Mangkurajo hingga 2008, dan sejak April 2008 bergabung dengan PT. Lekom Maras. Sejak September 2016 menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT. Ratu Prabu Energi, Tbk.

Saat ini Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Komite Remunerasi, sehingga fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee

Duty and Responsibility

The Company's Audit Committee was formed in May 1, 2010. The main duty of the Audit Committee is to provide independent advice to the Board of Commissioners, ensuring the reliability of financial report and reviews, monitoring and evaluating the Company's reporting of financial statements, audit processes as well as good corporate governance.

The Audit Committee consisted of 2 individuals of 1 independent commissioners as head and 1 independent parties as members. In 2016 the Audit Committee had conducted 5 meetings.

Audit Committee's Profile

Agus Cahyo Baskoro. An Indonesian Citizen, with detailed profile as we describe in the profile of Commissioner remember Agus Cahyo Baskoro concurrently position as Independent Commissioner at PT. Ratu Prabu energi, Tbk.

Agung Wiranta. Member of Audit Committee, graduated from Atmajaya University of Yogyakarta and serves as Advocates & Legal Consultants. In his career, Agung Wiranta has held several important positions a number of organizations including Chairman of Lembaga Bantuan Hukum LSM PEMUDA (Persatuan Elemen Masyarakat untuk Perdamaian) in East Kalimantan, Secretary of SPI Pontianak.

Yeni A. Nurhidayani. Member of Audit Committee, graduated from Widya Gama University of Malang Faculty of Accounting in 1993. Started career at PT. Podo Joyo Masyur Surabaya from 1994 to 1996. Then become Accounting supervisor in a number of Companies such as PT. Perkebunan Mangkurajo until 2008, and since April 2008 she joined with PT. Lekom Maras. Since September 2016 she served as Member of Audit Committee of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk.

Currently, the Company does not have Nomination Committee and Remuneration Committee, as such The Board of Commissioners is responsible for performing nomination and remuneration.

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit mengadakan rapat secara berkala, sepanjang tahun 2016 rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 7 kali, sedangkan rapat gabungan dengan Komisaris dan Komite Audit dilaksanakan sebanyak 5 kali. Kehadiran Pengurus perseroan disajikan dalam Tabel berikut ini.

The Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee regularly conducted meetings, throughout in 2016 the Board of Directors meeting was held 7 times, while the joint meetings with the Commissioners and Audit Committee were conducted 5 times. Attendance of Company's management is presented in Table this follow.

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Direksi selama Tahun 2016

Table of Attendance The Meetings of the Board of Directors for 2016

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase Kehadiran / % Attendance
B. Bur Maras	Direktur Utama / <i>President Director</i>	6	87,5%
Gemilang Zaharin	Direktur / <i>Director</i>	7	100%
Gregory Q. Maras	Direktur / <i>Director</i>	7	100%
Iskandarsyah	Direktur / <i>Director</i>	5	75%

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit selama Tahun 2016.

Table of Joint meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee for 2016.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase Kehadiran / % Attendance
Derek P. Maras	Komisaris Utama / <i>President Commissioners</i>	4	100%
Agus Cahyo Baskoro	Komisaris Independen, Ketua Komite Audit / <i>Independent Commissioner, Head of Audit Committee</i>	5	100%
B. Bur Maras	Direktur Utama / <i>President Director</i>	4	100%
Gemilang Zaharin	Direktur / <i>Director</i>	5	100%
Gregory Q. Maras	Direktur / <i>Director</i>	4	90%
Iskandarsyah	Direktur / <i>Director</i>	4	90%
Agung Wiranta	Anggota Komite Audit / <i>Member of Audit Committee</i>	4	90%

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Faktor Resiko

Risk Factor

Proses dan struktur usaha yang berlandaskan Tata Kelola Perusahaan yang baik akan memperhatikan identifikasi faktor resiko untuk mencapai kinerja Perseroan yang diharapkan dan dengan resiko yang minimal. Berikut ini beberapa resiko yang dapat memberi dampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan.

a) Resiko Persaingan Usaha

Perusahaan memiliki pesaing domestik dan asing yang bergerak dalam bidang sama. Kegagalan Perusahaan dalam mengantisipasi / mencermati persaingan akan berakibat beralihnya pelanggan ke pesaing yang lebih kompetitif baik dari aspek kualitas pelayanan maupun harga, oleh karena itu Perusahaan selalu memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

b) Resiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan dapat terkena resiko fluktuasi nilai tukar valuta asing, terutama nilai tukar rupiah terhadap dolar. Fluktuasi nilai tukar mata uang asing akan menimbulkan rugi selisih kurs yang berpengaruh pada besarnya laba. Perlu suatu strategi analisa atas faktor-faktor pemicu pergerakan kurs mata uang asing, sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan.

c) Resiko Kebijakan Pemerintah

Sektor migas adalah industri yang bergantung pada kebijakan pemerintah, kegiatan usaha diatur secara ketat oleh pemerintah melalui berbagai aturan. Dalam sektor migas beberapa kebijakan yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha seperti pembatalan izin dan pencabutan kuasa pertambangan. Guna mengurangi resiko perubahan kebijakan pemerintah, Perusahaan selalu mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah dengan bersikap proaktif.

d) Resiko Pembayaran

Perseroan dapat mengalami kerugian dari pelanggan atau klien yang menunda atau tidak membayar biaya proyek. Hal ini akan mengakibatkan biaya meningkat dan piutang bermasalah. Perusahaan selalu berusaha mengelola resiko pembayaran dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan.

The business process and structure which is based on Good Corporate Governance must take into account the identification of risk factor to achieve better performance with minimal risk. The following are some risks that may negatively impact business activities of the Company.

a) *Business Competition Risk*

The Company have competitors from domestic and foreign companies engaged in the same industry. The failure of the Company in anticipating / looking at the competition may result in the shift of customers to a competitor who is more competitive both in terms of quality service and price, for which the Company always provides the best services to the customers.

b) *Foreign Exchange Fluctuation Risk*

The Company can be subjected to the risk of fluctuations in foreign exchange rates, especially in the rupiah against the dollar. Fluctuations in foreign current exchange rate will lead to exchange rate losses that may affect its net income. A strategy on the triggering factors of foreign currency movement need to be developed, thus taking it as reference in decision making.

c) *Governmental Policy Risk*

The oil and gas sector is an industry that depends on government policies, business activities are strictly regulated by the government through various regulation. In the oil and gas sector some policies that may affect towards the Company's business activities include revocation of permits held and revocation of mining concession. To reduce the risk of changes in government regulation, the Company constantly up dates the policy improvements by being proactive.

d) *Payment Risk*

The Company will incur a loss arising from their customers or clients that halt or fail to pay the project cost. This will increase the cost of fund and non performing loan. The Company always mitigates the payment risk by reviewing payments by customers regularly.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia merupakan aset dan mitra PT. Ratu Prabu Energi, Tbk. Kami menyadari bahwa pengembangan Sumber Daya Manusia memiliki korelasi langsung terhadap perkembangan Perusahaan karena keberhasilan usaha Perseroan sangat bergantung pada kualitas karyawan dan kualitas hubungan antar individu dalam Perusahaan. Oleh karena itu Perseroan selalu berusaha untuk melakukan peningkatan kemampuan dan profesionalisme Sumber Daya Manusia melalui pelatihan dan pendidikan. Berbagai program pelatihan dilaksanakan terus-menerus guna memperbaiki kemampuan karyawan melalui program-program pengembangan berdurasi pendek pada bidang spesifik, sehingga menghasilkan kinerja terbaik dibidangnya masing-masing. Sepanjang tahun 2016 Perseroan telah memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawan sebagai berikut:

- Internal Quality Auditor
- System / Lead Auditor
- Pelatihan K3
- Basic First Aid (BFA)
- Basic Fire Fighting (BFF)
- ASNT Level - I
- ASNT Level - II
- ASNT Level - II (MPT)
- ASNT Level - II (LPT)
- HUET
- UT Level - II
- Health & Safety Services
- Sea Survival
- T- Bosiet
- Site HSEO
- Industrial Hygiene
- T- HUET (HUET & Sea Survival)
- MIGAS Certificate (Rigger).

Hingga akhir tahun 2016, Perseroan mempekerjakan 318 orang. Komposisi karyawan menurut jenjang pendidikan dan jabatan dapat dilihat pada Tabel-Tabel di bawah ini.

Human Resources is an asset and partner of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk. We believe that the development of Human Resources has a direct correlation to the development of the Company as the success of the Company's business heavily depend on the quality of all its employees and the quality of interaction between individuals in the Company. Therefore the Company continues its effort to increase Human Resources capability and professionalism through training and education. Various training programs have been implemented to improve the capabilities of the staff through short duration development program on specific areas, resulting in the best performance in their respective fields. During the year 2016, the Company has provided training to employees as follows:

At the end of 2016, the Company has 318 employees. The composition of employees based on educational and position can be seen in the following Table.

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan / Table of Composition of Employees based on Educational Attainment

Pendidikan / Education	Jumlah / Amount
Strata 1 / Under Graduate	42
Diploma / Diploma	26
SLTA / Senior High School	241
Lain-lain / Other	9
Jumlah / Amount	318

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan / *Table of Composition of Employees based on Educational Attainment*

Jabatan / <i>Position</i>	Jumlah / <i>Amount</i>
Manajer / <i>Manager</i>	13
Staf / <i>Staff</i>	123
Bukan Staf / <i>No Staff</i>	182
Jumlah / <i>Amount</i>	318

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Permasalahan Hukum

Legal Disputes

Selama tahun 2016, tidak ada kasus hukum yang dihadapi Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi, baik perdata, pidana, hubungan industri, perpajakan atau arbitrase.

During 2016, there were no legal cases faced by the Company nor the Board of Commissioners and Directors, whether criminal, bankruptcy and state administration, industrial relations, taxation or arbitration.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR)

KEGIATAN SOSIAL (CSR) PT. RATU PRABU ENERGI, TBK



“BERBAGI”



Gambar Kegiatan Sosial Perusahaan / Pictures of Corporate Social Activity

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk selalu berupaya untuk berperan aktif dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan, karena kami menyadari sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat. Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial (CSR) mengacu pada sasaran antara lain; untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat, meningkatkan kualitas infrastruktur dan sarana umum.

CSR adalah bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik dan kami berharap melalui CSR Perusahaan dan Lingkungan sekitar dapat tumbuh bersama secara berdampingan. Hal ini kami lakukan karena Perseroan menginginkan kehadiran kami dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Kami melaksanakan sejumlah program CSR selama tahun 2016 sebagai berikut

- Pemberian bantuan dana kegiatan-kegiatan keagamaan pada masyarakat sekitar seperti pemberian paket bantuan untuk warga pada perayaan Idul Fitri 2016 dan pemberian hewan kurban saat Idul Adha.
- Pemberian sumbangan dana untuk kegiatan posyandu kepada warga di area gedung Ratu Prabu 2 secara kontinu setiap bulan.
- Pemberian bantuan kepada warga di sekitar gedung Ratu Prabu 2 untuk fogging (pest & rodent control).
- Bantuan berupa pemberian alat-alat kebersihan untuk warga.
- Pemberian bantuan korban banjir Sungai Krukut kepada warga di Sekitar Perusahaan.

Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp. 222.850.787 untuk mendanai Kegiatan Sosial Perusahaan sepanjang tahun 2016.

PT. Ratu Prabu is always actively contributes towards building a pleasant relationship with the surrounding communities, because we are relizes an as integral part of society. Corporate Social Responsibility (CSR) program implementation are built on goal determined among others; to enhance the quality of life and health, to improve infrastruktur and public facilities.

CSR is part of the implementation of Good Corporate Governance, and we hope that through the implementation of CSR, the Company and its surrounding environment can grow together side by side. This thing we did because the Company wanted a favorable presence that engenders benefit for communities. We implemented a number of CSR program during 2016 are follows:

- Providing assistance to religious activities on the surrounding communities such as provision package to communities in Idul Fitri and provision of qurban animal during Eid- Al-Adha.
- Provision of direct funding of Posyandu activities to communities around the Ratu Prabu 2 building continuously every month.
- Providing assistance to communities around the Ratu Prabu 2 building to fogging (pest and rodent control).
- Assistance for the provision of cleaning equipment to community.
- Providing assistance to flood victims Krukut River residents around our Company.

The Company has allocated Rp. 222.850.787 to fund its CSR program throughout 2016.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Kebijakan Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan (HSE)

Quality, Health, Safety and Environment Policy (HSE)

Perseroan yakin bahwa keberhasilan jangka panjang Perusahaan bergantung pada kemampuan untuk secara pro-aktif mengelola aspek-aspek kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (HSE). Perseroan mewajibkan setiap karyawannya untuk menghentikan setiap pekerjaan yang membahayakan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan. Seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk., berkomitmen untuk:

- 1) Memelihara suatu kultur organisasi yang menghargai kontribusi setiap individu terhadap tujuan kepada perbaikan yang berkesinambungan.
- 2) Mengembangkan kemampuan karyawan sebagai aset terbesar Perseroan untuk mencapai suatu kesuksesan.
- 3) Memberikan pelatihan kepada karyawan tentang semua prosedur yang relevan mengenai kesehatan, keselamatan dan pelestarian lingkungan kerja.
- 4) Mengidentifikasi bahaya-bahaya operasi dan mengelola resiko-resiko pada suatu tingkatan yang memastikan integritas dari operasi, keselamatan setiap orang dan perlindungan lingkungan.
- 5) Mengurangi perilaku yang tidak aman dengan mengadakan pelatihan dan mempromosikan program kartu intervensi bahaya dan program kepemimpinan keselamatan.
- 6) Bekerja dengan cara-cara yang mencegah polusi dan tumpahan minyak, mengurangi limbah dan mempromosikan pendauran ulang untuk menghemat sumber daya.
- 7) Memastikan integritas dari aset-aset Perusahaan melalui operasi-operasi yang profesional dan kegiatan-kegiatan pemeliharaan yang baik.
- 8) Memenuhi semua perundang-undangan tentang kesehatan, keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan yang relevan dan persyaratan lain yang disetujui.
- 9) Menginvestigasi semua insiden, near misses, dan ketidaklayakan yang teridentifikasi pada saat berlangsungnya aktivitas audit dan inspeksi di tempat kerja.

The Company make sure that the long-term success depends on our ability to proactively manage the health, safety and environmental (HSE) aspects of our business. Every employee is not only empowered but obligated to stop a job that places the health and safety of people and environment at risk. All management and employee of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk are committed to:

- 1) Maintaining an organizational culture that respects everyone's individual contribution towards our goal of continuous improvement.
- 2) Developing competence of employee as our greatest asset to achieving success.
- 3) Training our employee with all the relevant procedures for health, safety and conservation of the environment.
- 4) Identifying operational hazards and managing the risks to a level that ensures integrity of the operation, safety of people and environmental protection.
- 5) Reducing unsafe behaviors by training the organization in promoting Hazard Intervention Card (HIC) & Safety Leadership Programs.
- 6) Working in a manner that prevents pollution & oil spills, reduces waste and promotes recycling to conserve resources.
- 7) Ensuring integrity of the company's assets through professional operations and sound maintenance practices.
- 8) Complying with all relevant health, safety & environmental legislation and other agreed requirement.
- 9) Investigating of all incidents, near-misses and non-conformance identified during the course of audits and inspections of the workplace.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

2 0 1 6

RATU PRABU ENERGI

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Perseroan menyusun Pembahasan dan Analisis Manajemen ini untuk memberikan gambaran mengenai data keuangan yang terkonsolidasi sebagaimana disajikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Auditan Perseroan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Sudin dan Rekan.

Pendapatan

Pendapatan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp. 210.141 milyar mengalami penurunan sebesar 6,93% dari penjualan pada tahun 2015 sebesar Rp. 225.794 milyar. Penurunan penjualan disebabkan karena menurunnya penyewaan gedung dan kontrak dari unit jasa minyak dan gas.

Beban Usaha

Beban usaha konsolidasi naik sebesar 4,55% yaitu dari Rp. 50.471 milyar (2015) menjadi Rp. 52.767 milyar (2016). Terjadinya kenaikan ini karena adanya peningkatan beban perawatan dan pemeliharaan perlengkapan yang kami miliki.

Laba Kotor

Laba kotor konsolidasi mengalami penurunan sebesar 11,21%, pada tahun 2015 Perseroan mencatat laba kotor sebesar Rp. 114.469 milyar, sedangkan pada tahun 2016 Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp. 101.642 milyar. Penurunan ini terjadi akibat adanya penurunan pendapatan bersih Perseroan.

Laba Usaha

Laba usaha konsolidasi tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 23,63% dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2015 Perseroan mencatat laba usaha sebesar Rp. 63.997 milyar, sedangkan tahun 2016 laba usaha yang berhasil dicapai Perseroan sebesar Rp. 48.875 milyar. Penurunan tersebut dikarenakan adanya penurunan pendapatan bersih Perseroan yang berasal dari penyewaan properti dan jasa terkait.

The Company prepared the Management's Discussion and Analysis to provide financial overview a consolidated as presented in the Audited Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiary Entities. The Company's Consolidated Financial statements for years ended December 31, 2016 and 2015 have been audited by the Public Accounting Firm of Sudin and Rekan.

Revenue

The Company's revenue for the period ended December 31, 2016 amounted to Rp. 210.141 billion, a decrease by 4,55% from Rp. 225.794 billion in 2015. The decline in sales was due to lower rental of buildings and contracts from the oil and gas services unit.

Operating Expenses

Consolidated operating expenses increase by 4,55% from Rp. 50.471 billion (2015) to Rp. 52.767 (2016). The operating increase was due to The increased burden of maintenance and maintenance of equipment that we have.

Gross Profit

Consolidated gross profit decrease by 11,21%, in 2015 the Company recorded gross profit of Rp. 114.469 billion, while in 2016 the Company recorded a gross profit of Rp. 101.642 billion. This decrease is due to the decrease in net income of the Company.

Operating Income

Consolidated operating income in 2016 decrease by 23,63% over the previous year, where in 2015 the Company recorded an operating income of Rp. 63.997 billion, while an operating income in 2016 successfully achieved the Company to Rp. 48.875. The decrease is due to the decrease in the Company's net income derived from the rental of property and related services.

Pendapatan Lain-lain (Beban)

Pendapatan lain-lain (beban) Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar Rp. 12.981 milyar. Hal ini menunjukkan penurunan sebesar 31,04% dari jumlah Rp. 18.824 milyar pada tahun 2015. Kondisi ini disebabkan karena adanya penurunan laba selisih kurs.

Laba Bersih

Laba bersih konsolidasi menurun sebesar 48,16% dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2015 Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp. 17.803 milyar, sedangkan tahun 2016 menjadi sebesar Rp. 9.229 milyar. Hal ini karena penurunan pendapatan bersih sebesar 6,93 % sehingga laba bersih juga mengalami penurunan.

Aset

Aset konsolidasi atau aset menurun sebesar 6,84% yaitu dari Rp. 2.449.293 triliun ditahun 2015 menjadi Rp. 2.616.796 triliun tahun 2016. Penurunan ini akibat adanya peningkatan aset tetap dalam aset dalam pembangunan.

Kewajiban

Kewajiban konsolidasi Perseroan pada tahun 2016 mengalami peningkatan 16,03% dibandingkan tahun 2015 yakni sebesar Rp. 763.272 milyar, menjadi Rp. 885.647 milyar pada tahun 2016. Hal ini karena adanya peningkatan hutang lain-lain.

Ekuitas

Jumlah ekuitas konsolidasi Perseroan meningkat sebesar 2,68% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 ekuitas konsolidasi sebesar Rp. 1.686.021 milyar, sedangkan tahun 2016 sebesar Rp. 1.731.149 milyar. Peningkatan ini dikarenakan adanya peningkatan komponen ekuitas lainnya.

Other Income (Expenses)

Other income (expenses) for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp. 12.981 billion. This represents a decrease of 31,04% from Rp. 18.824 Billion 2015. This condition is caused by a decrease in foreign exchange gains.

Net Income

Consolidated net income decrease by 48,16% over the previous year, where in 2015 the Company recorded profit of Rp. 17.803 billion, while in 2016 there was a profit of Rp. 9.229 billion. This is because the decrease in net income by 6.93% so that net income also decreased.

Assets

The Consolidated assets increase by 6,84% from Rp. 2.449.293 trillion in 2015 to Rp. 2.616.796 trillion in 2016. This decrease is due to an increase in fixed assets in development assets.

Liabilities

The consolidated liabilities of the Company in 2016 decrease by 16,03% compared to the year 2015 amounting to Rp. Rp. 763.272 billion to 885.647 billion in 1016. This is due to an increase in other debt.

Equity

The total of consolidated equity increased by 2,68% over the previous year. In 2015 consolidated equity amounted to Rp. 1.686.021 billion, while in 2116 amounted to Rp. 1.731.149 billion. This increase is due to an increase in other equity components.

PERTANGGUNGJAWABAN MANAJEMEN DALAM LAPORAN KEUANGAN

Management's Responsibility for Financial Reporting

Dewan Komisaris dan Direksi PT. Ratu Prabu Energi, Tbk, menyatakan telah menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tahun 2016.

The Board of Commissioners and Directors of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk, hereby approved of and are fully responsible for the accuracy of the Company's 2016 Annual Report.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



Derek P. Maras

Komisaris Utama / *President Commissioner*



Agus Cahyo Baskoro

Komisaris Independen / *Independent Commissioners*

Dewan Direksi / *The Board of Directors*



B. Bur Maras

Direktur Utama / *President Director*



Gemilang Zaharin

Direktur / *Director*



Gregory O. Maras

Direktur / *Director*



Iskandarsyah

Direktur / *Director*

**LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

2016

Konsolidated Financial Report

**PT. RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

SERTA

TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

HALAMAN

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN..... 4

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 6 – 34

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,5	34.333.543.482	18.952.287.228
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2d,6	-	3.371.164.794
Piutang usaha - Pihak ketiga	2d,7	230.998.784.677	193.929.255.608
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga		2.343.400.000	2.343.400.000
Pihak berelasi	2d,8	14.486.281.799	2.852.592.788
Persediaan	2d,9	11.473.722.777	11.365.750.458
Uang muka pembelian	2d,10	38.173.630	38.173.630
Biaya dibayar di muka	2d,11	535.018.684.996	521.503.463.293
Pajak dibayar di muka	2d,12	6.056.686.892	2.899.445.691
Jumlah Aset Lancar		834.749.278.253	757.255.533.491
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada entitas asosiasi	2d,13	39.274.740.950	38.323.073.969
Piutang lain-lain	2d,8		
Pihak ketiga		70.181.017.596	68.627.571.613
Pihak berelasi		78.013.628.786	22.655.073.996
Aset pajak tangguhan	2d,27	27.175.630.466	19.702.586.334
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 254.717.310.101 pada 2016 dan Rp 226.830.791.656 pada 2015	2d,14	512.327.457.618	540.213.976.063
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 236.368.498.576 pada 2016, dan Rp 203.536.298.503 pada 2015.	2d,15	878.670.158.438	849.424.598.411
Aset lain-lain	2d,16	176.403.634.889	153.090.401.491
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.782.046.268.743	1.692.037.281.877
JUMLAH ASET		2.616.795.546.996	2.449.292.815.368

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	2d,17	56.982.204.448	65.581.554.429
Hutang usaha - Pihak ketiga	2d,18	17.607.999.900	18.004.839.758
Hutang pajak	2d,19	56.105.540.991	42.368.335.516
Deposit dari pelanggan	2d,20	1.038.853.391	122.009.192
Biaya yang masih harus dibayar	2d,21	27.796.112.818	404.255.325
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Pinjaman bank	2d,17	-	26.527.443.687
Hutang sewa pembiayaan	2d,22	864.593.524	3.908.178.648
Hutang lain-lain - Pihak ketiga	2d,23	14.976.006.548	48.520.538
Hutang lain-lain - Pihak berelasi	2d,23	88.882.195.983	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>264.253.507.603</u>	<u>156.965.137.093</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Pinjaman bank	2d,17	584.267.810.132	593.265.077.342
Hutang lain-lain - Pihak berelasi		23.065.059.120	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	2d,28	14.060.265.527	13.041.523.422
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>621.393.134.779</u>	<u>606.306.600.764</u>
TOTAL LIABILITAS		<u>885.646.642.382</u>	<u>763.271.737.857</u>
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar 22.160.000.000 saham, Nilai nominal Rp. 500 per saham untuk saham seri A dan Rp. 100 untuk saham seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.568.000.000 saham seri A dan 6.272.000.000 saham seri B			
	2d,24	1.411.200.000.000	1.411.200.000.000
Tambahan modal disetor		351.017.647.686	351.017.647.686
Komponen ekuitas lainnya		14.787.219.104	(21.055.117.742)
Saldo laba	2d,25	(114.285.572.671)	(118.686.895.053)
Ekuitas yang diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk		1.662.719.294.119	1.622.475.634.892
Kepentingan non pengendali	2d,26	68.429.610.495	63.545.442.619
TOTAL EKUITAS		<u>1.731.148.904.614</u>	<u>1.686.021.077.511</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.616.795.546.996</u>	<u>2.449.292.815.368</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
PENDAPATAN BERSIH	2d,28	210.140.743.548	225.794.233.032
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2d,29	(108.499.133.242)	(111.325.711.017)
LABA (RUGI) KOTOR		101.641.610.306	114.468.522.015
Beban usaha	2d,30	(52.766.930.154)	(50.471.023.369)
LABA USAHA		48.874.680.153	63.997.498.646
Beban keuangan	2d,31	(62.938.663.733)	(73.272.448.221)
Pendapatan (beban) lain-lain	2d,32	16.390.428.869	18.823.543.650
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	2d,13	(287.823.019)	1.552.211.035
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2.038.622.270	11.100.805.110
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2d,27	7.190.501.695	6.702.272.129
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		9.229.123.965	17.803.077.239
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Bagian minoritas		(121.278.131)	-
Pengkukuran kembali Imbalan Pasca Kerja		177.644.424	(2.351.512.374)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.285.490.258	15.451.564.865
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		4.374.604.759	13.344.721.892
Kepentingan non pengendali		4.854.519.206	4.458.355.346
Jumlah		9.229.123.965	17.803.077.238
LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		4.401.322.382	11.582.089.610
Kepentingan non pengendali		4.884.167.876	3.869.475.254
Jumlah		9.285.490.258	15.451.564.864
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR		1,18	2,27

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk				Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Komponen Ekuitas Lainnya	Saldo Laba (Akumulasi Rugi)			
Saldo 01 Januari 2015	784.000.000.000	244.393.647.686	8.865.608.436	(130.268.984.663)	906.990.271.459	59.675.967.366	966.666.238.825
Penambahan modal disetor	627.200.000.000	106.624.000.000	-	-	733.824.000.000		733.824.000.000
Laba komprehensif tahun 2015				11.582.089.610	11.582.089.610	3.869.475.254	15.451.564.864
Perubahan komponen ekuitas lainnya	-		(29.920.726.178)	-	(29.920.726.178)		(29.920.726.178)
Saldo 31 Desember 2015	1.411.200.000.000	351.017.647.686	(21.055.117.742)	(118.686.895.053)	1.622.475.634.891	63.545.442.619	1.686.021.077.511
Laba komprehensif tahun 2016	-		-	4.401.322.382	4.401.322.382	4.884.167.876	9.285.490.258
Perubahan komponen ekuitas lainnya	-		35.842.336.846	-	35.842.336.846		35.842.336.846
Saldo 31 Desember 2016	1.411.200.000.000	351.017.647.686	14.787.219.104	(114.285.572.671)	1.662.719.294.120	68.429.610.495	1.731.148.904.614

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	173.988.058.678	275.009.008.533
Pembayaran kas kepada pemasok	(504.812.176)	(428.822.216.603)
Pembayaran kas kepada karyawan beban pokok dan beban usaha	(147.673.360.790)	(108.809.567.821)
Kas yang diperoleh dari operasi	25.809.885.711	(262.622.775.891)
Penerimaan bunga yang dikenakan pajak final	89.232.230	109.194.580
Penambahan (pembayaran) pajak penghasilan	10.297.421.837	(35.337.737.831)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(62.938.663.733)	(73.272.448.221)
Penerimaan (pembayaran) untuk operasi lainnya	52.143.533.485	(11.206.377.108)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	25.401.409.531	(382.330.144.471)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan investasi jangka pendek	3.371.164.794	(370.285.364)
Pengurangan (penambahan) investasi jangka panjang	(1.239.490.000)	(1.552.211.035)
Pengurangan (penambahan) aset tetap dan properti investasi	-	(457.335.868.277)
Penjualan aset tetap	-	-
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	50.583.550.041
Pengeluaran untuk aset lainnya	(23.313.233.398)	(1.602.561.730)
Kas bersih yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas investasi	(21.181.558.604)	(410.277.376.364)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan piutang lain-lain	(1.553.445.983)	11.292.446.371
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi	44.955.011.302	(1.630.704.976)
Penerimaan (pembayaran) pokok pinjaman bank	(44.124.060.878)	20.540.836.556
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(3.043.585.124)	965.235.283
Penerimaan kewajiban anjak piutang	-	(9.890.000.000)
Penerimaan (pembayaran) hutang lain-lain	14.927.486.010	-
Penambahan modal ditempatkan dan disetor	-	733.824.000.000
Dampak penyesuaian PSAK 24 (revisi 2013) atas saldo laba pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali	-	-
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	11.161.405.327	755.101.813.233
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	15.381.256.254	(37.505.707.602)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	18.952.287.228	56.457.994.830
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	34.333.543.482	18.952.287.228

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

PENDIRIAN PERSEROAN

PT. Ratu Prabu Energi Tbk (d/h PT. Arona Binasejati Tbk) ("Perseroan") didirikan pada tanggal 31 Maret 1993, berdasarkan Akta Pendirian No. 44, dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendiri tersebut kemudian diubah dengan Akta Nomor: 66 tanggal 9 Oktober 1995, yang dibuat di hadapan Notaris yang sama. Perubahan dilakukan terhadap pasal 1 dari Anggaran Dasar Perusahaan, yakni memindahkan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di Bekasi menjadi kedudukan di Bogor. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-227 HT.01.01.TH.96 tanggal 9 Januari 1996, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bogor pada tanggal 25 Agustus 1997 di bawah No. W8.PH.8.PR.610097. serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I No. 94, Tambahan No. 14139, tanggal 22 November 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya yang signifikan adalah berdasarkan Akta Nomor: 37 tanggal 4 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, SH. SE. MH. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan Nomor: AHU-09004.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008. Adapun perubahan anggaran dasar tersebut mengenai:

- a) Perubahan nama Perseroan menjadi "PT. Ratu Prabu Energi Tbk";
- b) Perubahan maksud dan tujuan Perseroan yaitu Investasi di bidang Energi;
- c) Peningkatan Permodalan Perseroan menjadi modal dasar sebesar Rp. 3 Triliun terbagi dalam 6 milyar saham dengan nilai nominal Rp. 500 persaham, modal ditempatkan dan disetor 1,5 milyar saham atau sebesar Rp. 750 M;
- d) Perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Emiten yang melakukan penawaran umum efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perubahan yang lain adalah keputusan Rapat umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 227 tanggal 16 September 2008 dibuat dihadapan Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, SH. SE. MH., mengenai:

- a) Perubahan tempat kedudukan Perseroan yang semula berkedudukan di Bogor menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan;
- b) Perubahan pengurus Perseroan;
- c) Persetujuan Penawaran Umum Terbatas I.

Keputusan tersebut ditegaskan kembali dalam Akta No. 9 tanggal 1 Februari 2011 yang dibuat oleh Notaris yang sama, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-09106.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 22 Februari 2011

Secara umum saat ini Perseroan bergerak dalam bidang usaha energi, termasuk diantaranya minyak dan gas, dan property

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN

Pada tanggal 21 April 2003, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-796/PM/2003 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 95.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 setiap saham dengan harga penawaran Rp. 650 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. S-0583/BEJ.PSR/04-2003. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai Agio Saham.

Pada tanggal 30 Juni 2008 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dengan menawarkan 1.372.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 setiap saham melalui PT. Bursa Efek Jakarta dengan harga Rp. 500 setiap saham. Penawaran Umum Terbatas I tersebut mendapatkan pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat No; S-4186/BL/2008 pada tanggal 30 Juni 2008. Saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juli 2008.

Berdasarkan Akta Nomor 07 tanggal 10 Desember 2014, yang dibuat di hadapan Yurica Martanti, SH. MH., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-13554.40.20.2014 tanggal 24 Desember 2014, bahwa dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II Perseroan telah melakukan sebagai berikut:

- a) Penetapan saham pada Modal Disetor dengan nilai Rp. 500 per saham dan disebut sebagai "Saham Seri A", dan perubahan nilai saham yang dalam portepel bernilai Rp. 500 per saham dirubah menjadi bernilai Rp. 100, disebut sebagai "Saham Seri B"
- b) Perubahan saham pada Modal Perseroan sebanyak 6.272.000.000 lembar saham dengan nilai Rp. 100 melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan cara Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang Saham Perseroan.
- c) Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan menambahkan maksud dan tujuan Perseroan dari Investasi di Bidang energi ditambah dengan Investasi di bidang Properti.

Pada tanggal 12 Desember 2014 Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Nomor; S-535/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang Saham Emiten sebanyak 6.272.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham melalui PT. Bursa Efek Jakarta dengan harga pemesanan Rp. 117 (ekuivalen dengan USD 0.010) per saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp. 733.824.000.000 (ekuivalen dengan USD 61,925,076). Saham yang ditawarkan dengan penawaran ini sebagai "Saham Baru Seri B", sedangkan saham terdahulu sebagai "saham Seri A".

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Nomor 31 tanggal 11 Seotember 2014, yang dibuat dihadapan Yurisa Martanti, SH. MH, Notaris Jakarta, bahwa ketentuan Penawaran Umum Terbatas II adalah sebagai berikut:

- a) Setiap Pemegang Saham Emiten yang memiliki 1 (satu) Saham Seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 4(empat) saham (dengan ratio 1:4) pada harga penawaran sebesar Rp. 117 per saham.
- b) Apabila dari penawaran tersebut masih terdapat sisa saham, maka seluruh sisa saham yang masih ada akan diambil bagian oleh Pembeli siaga, yakni PT. Ratu Prabu (Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan).

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan tanggal 02 Januari 2015 sampai 09 Januari 2015 dan tanggal penjatahan 14 Januari 2015 dengan hasil sebagai berikut :

	Lembar Saham
PUT (Penawaran Umum Terbatas) II:	
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT (penawaran umum terbatas) II	6.272.000.000
Jumlah Saham yang dieksekusi (direalisasikan) berdasarkan HMETD (hak memesan efek terlebih dahulu)	5.102.272.000
Jumlah pemesanan saham tambahan	-
Jumlah saham yang dijatahkan (dialokasikan)	-
Sisa saham yang dibeli oleh Pembeli Siaga (stand-by buyer)	1.568.000.000
Jumlah Saham Yang Beredar:	
Sebelum PUT II	1.568.000.000
Penambahan saham hasil HMETD dari PUT II	6.272.000.000
Setelah PUT II	7.480.000.000

MANAJEMEN

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 01 tanggal 03 Juli 2015 dibuat oleh Yurisa Martanti, SH. MH, Notaris Jakarta, dan pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta No. 11 tanggal 15 Mei 2012 dibuat oleh Notaris yang sama, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2016

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>Dewan Direksi</u>
Komisaris Utama : Derek Prabu Maras	Direktur Utama : Burhanuddin Bur Maras
Komisaris Independen : Agus Cahyo Baskoro	Direktur : Gregory Quinn Maras
	Direktur : Gemilang Zaharin
	Direktur : Iskandarsyah

31 Desember 2015

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>Dewan Direksi</u>
Komisaris Utama : Derek Prabu Maras	Direktur Utama : Burhanuddin Bur Maras
Komisaris Independen : Andi Sangkala	Direktur : Gregory Quinn Maras
	Direktur : Gemilang Zaharin
	Direktur : Iskandarsyah

Adapun susunan anggota Komite Audit Perseroan tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Ketua	: Agus Cahyo Baskoro	: Agus Cahyo Baskoro
Anggota	: Agung Wiranta	: Agung Wiranta

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, Perseroan memiliki jumlah karyawan masing-masing sebanyak 168 orang dan 216 orang (tidak diaudit).

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan laporan keuangan Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perseroan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, secara langsung atau tidak langsung atau bila kepemilikan saham oleh Perseroan kurang dari 50% namun Perseroan dapat mengendalikan Entitas Anak. Secara bersama sama Perseroan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi disebut sebagai Grup Perseroan.

Adapun kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi per 31 Desember 2016 dan nilai aset pada masing-masing perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Entitas	Bidang Usaha	% Kepemilikan		Jumlah Aset	
		2016	2015	2016	2015
Anak					
PT. Lekom Maras	Minyak, Gas, Properti	98,68%	98,68%	2.263.816.389.299	2.050.573.574.539
PT. Ratu Prabu Tiga	Properti	99,90%	99,90%	747.795.316.578	691.045.615.532
Anak Tidak Langsung					
Lekom Maras (Pangabuan) Inc	Minyak, Gas	100,00%	100,00%	86.031.289.745	59.883.267.300
Asosiasi					
PT. Bangadua Petroleum	Minyak, Gas	45,00%	45,00%	38.035.250.950	53.257.184.087
PT Chikiza Indonesia (DP of Acquisition)	Kontraktor Engineering			1.239.490.000	-

Investasi Perusahaan pada entitas anak, PT. Lekom Maras dilakukan berdasarkan Akta No. 64 tanggal 28 Januari 1975 yang dibuat oleh Mochtar Affandi, SH., Notaris di Jakarta dan beberapa Akta Perubahannya. Pada tanggal 03 Juni 2014 Perusahaan telah melakukan peningkatan Investasi pada Entitas anak tersebut, berdasarkan Akta No. 03 Juni 2014 oleh Yurisa Martanti, SH. MH, Notaris Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak azasi Manusia Nomor AHU-03544.40.20.2014 tanggal 05 Juni 2014.

Investasi pada entitas Anak, PT. Ratu Prabu Tiga, dilakukan berdasarkan berdasarkan Akta No. 01 November tanggal 07 November 2014 dibuat oleh dan dihadapan Notaris Riza Gaffar, SH. SE. MKn., di jalan Ir. H. Juanda No. 23 Cireundeu, Ciputat Tangerang Selatan. Akta Pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak azasi Manusia Nomor : 33659.40.10.2014 tanggal 10 November 2014, Akta tersebut sudah mengalami perubahan tanggal 12 Januari 2015 oleh Notaris Riza Gaffar, SH. SE. MKn. No. 89 dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak azasi Manusia Nomor : AHU-0000481.AH.02. Tahun 2015.

Investasi pada Lekom Maras Pangabuan Inc merupakan investasi pada entitas anak yang dilakukan oleh PT. Lekom Maras (yang juga merupakan entitas anak dari PT. Ratu Prabu Energi Tbk) berdasarkan Sertifikat No. 8498721 yang diterbitkan oleh The Secretary of State of Delaware USA Mr. Edward J. Freel tanggal 5 Juni 1997.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Investasi pada PT. Bangadua Petroleum merupakan investasi pada entitas anak yang dilakukan oleh PT. Lekom Maras (yang juga merupakan entitas anak dari PT. Ratu Prabu Energi Tbk) berdasarkan Akta No. 3 tanggal 14 November 2008 yang dibuat oleh Sri Irmianti, SH. Notaris di Jakarta.

Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyelesaian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 12 Mei 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK 65, 'Laporan keuangan konsolidasian' mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dikonsolidasikan oleh entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam penentuan pengendalian entitas. Dalam prinsip yang

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

baru, Perseroan dan Entitas Anak mengendalikan suatu entitas ketika Perseroan dan Entitas Anak terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK 65, 'Laporan keuangan konsolidasian' mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dikonsolidasikan oleh entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam penentuan pengendalian entitas. Dalam prinsip yang Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan laporan keuangan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1, yang dimiliki oleh Perseroan dengan kepemilikan saham di atas 50%, secara langsung maupun tidak langsung, atau bila kepemilikan saham oleh Perseroan kurang dari 50% dikonsolidasikan sepanjang Perseroan dapat mengendalikan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar Perseroan yang signifikan, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi, jika ada, telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan entitas bisnis.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini dapat mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan dan Entitas Anak:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perseroan menyusun Laporan Keuangan konsolidasiannya dengan mendasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang berlaku di Indonesia, dimana diantaranya mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Indonesia ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2016. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 10 mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”, yang menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam valuta asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

PSAK ini diterapkan pada:

- Akuntansi transaksi dan saldo dalam valuta asing, kecuali transaksi dan saldo derivatif yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*;
- Penjabaran hasil dan posisi keuangan dari kegiatan usaha luar negeri yang termasuk dalam laporan keuangan entitas dengan cara konsolidasi atau metode ekuitas; dan
- Penjabaran hasil dan posisi keuangan suatu entitas ke dalam mata uang penyajian.

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi, sedangkan mata uang penyajian adalah mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan. Perseroan dan Entitas Anak menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dengan mempertimbangkan beberapa faktor diantaranya transaksi, kejadian, dan kondisi dari transaksi itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pendapatan yang diterima dan biaya yang dibayarkan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada tanggal operasi tahun berjalan.

Pada setiap akhir tahun Perseroan dan Entitas Anak melaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*; dan
- Selisih kurs neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode

Adapun nilai tukar mata uang asing yang menjadi dasar transaksi Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan adalah:

Mata Uang Asing	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Dollar Amerika Serikat	13,436	13,795
Dollar Singapura	9,299	9,751
Euro	14,162	15,070

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Instrumen Keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perseroan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK Nomor: 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Namun demikian penerapan standar akuntansi ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

(i). Klasifikasi

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, (v) atau sebagai aset keuangan untuk lindung nilai, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan. Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan. Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

(ii). Pengakuan dan Pengukuran

Aset Keuangan

Semua aset keuangan pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajarnya. Untuk aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dimaksud. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan jaminan penyewa merupakan liabilitas keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar. Liabilitas keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE (Suku Bunga Efektif), kecuali jika dampak diskontonya tidak material. Liabilitas kategori ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek. Liabilitas Jangka Panjang meliputi diantaranya utang bank jangka panjang dan jaminan penyewa yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan.

(iii). Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

(iv). Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan untuk melakukan transaksi (arm's length market transactions); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain yang wajar dan/atau berlaku umum.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(v). Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE (suku bunga efektif) dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif tersebut

(vi). Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan Perseroan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE (suku bunga efektif) awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai tercatat atas aset keuangan berkurang melalui penggunaan pos cadangan dan nilai kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(vi). Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

(vii) Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

1. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
2. Perseroan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut,

Ketika Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, maka aset tersebut diakui berdasarkan bagian keterlibatan berkelanjutan Perseroan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Perseroan yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perseroan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari: (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(vii) Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas meliputi Kas dan Bank, Deposito Berjangka dengan ketentuan memiliki jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan, tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman, dan tidak dibatasi penggunaannya

Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan disajikan sebagai "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai penurunan nilai aset keuangan.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali aset tetap dalam bentuk tanah. Jika memenuhi kriteria pengakuan, biaya perolehan Aset Tetap meliputi biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk dikapitalisasi sebagai aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin dan Peralatan	8 - 16
Peralatan Kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi berdasarkan umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Berdasarkan PSAK No.48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah atas kemungkinan penurunan nilai aset ke jumlah yang dapat diperoleh kembali yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Perusahaan telah mengevaluasi dampak dari PSAK tersebut pada laporan keuangan dan penerapannya tidak memberikan dampak yang material pada posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Biaya Pinjaman

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana. Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset" berkenaan dengan pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-finansial. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas unit penghasil kas yang disyaratkan oleh PSAK 48 melalui penerbitan PSAK 68.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Sewa

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif Perseroan setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”).

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Imbalan Pasca Kerja

Perseroan telah menerapkan PSAK Nomor: 24 yang mengatur mengenai imbalan kerja yang berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2015 dimana Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui pendapatan komprehensif lain. PSAK 24 ini diantaranya merevisi akuntansi untuk program imbalan pasti.

Dalam program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian actuarial (yaitu “Pendekatan Koridor”) tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada tahun yang lebih awal antara: (i) ketika dimulainya atau amandemen program terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait dengan pesangon

Perseroan telah melakukan penyajian kembali laporan keuangan tahun 2015 dan 2014 untuk menyesuaikan dengan pemberlakuan PSAK yang berkaitan dengan imbalan pasca kerja ini.

Pengakuan Provisi Liabilitas dan Aset Kontijensi

Perseroan telah menerapkan PSAK No. 57 mengenai “Provisi Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontinjensi” secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas yang dilakukan estimasi terhadap liabilitas kontijensi dan aset kontinjensi dengan tetap memastikan bahwa telah mengungkapkan informasi dalam catatan atas laporan keuangan.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perseroan memiliki transaksi diantara para pihak yang berelasi, dimana suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih pihak antara, suatu pihak
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perseroan ;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan dan Entitas Anak; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perseroan ;
- b. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perseroan sebagai venturer;
- c. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perseroan atau induk;
- d. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- e. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- f. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perseroan .

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Perseroan.

Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak dengan menggunakan model revaluasi tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditanggguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang di terima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca masa kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang di gunakan oleh aktuaris independen dala menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecatatan , umur pensiun dan tingkat kematian, sementara perusahaah berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca masa kerja dan beban imbalan kerja bersih.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan bada berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan dapat yang diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR

AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI

Standar dan Interpretasi Akuntansi Keuangan baru ataupun revisi yang berlaku efektif pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) : Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 2 (Revisi 2009) : Laporan Arus Kas
- PSAK No. 3 (Revisi 2010) : Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) : Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 5 (Revisi 2009) : Segmen Operasi
- PSAK No. 7 (Revisi 2010) : Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK No. 8 (Revisi 2010) : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK No. 10 (Revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 12 (Revisi 2009) : Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK No. 13 (Revisi 2011) : Properti Investasi
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) : Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 16 (Revisi 2011) : Aset Tetap
- PSAK No. 18 (Revisi 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 19 (Revisi 2010) : Aset Tak Berwujud
- PSAK No. 22 (Revisi 2010) : Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 23 (Revisi 2010) : Pendapatan

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR (Lanjutan)

AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI (Lanjutan)

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) : Imbalan Kerja
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK No. 26 (Revisi 2011) : Biaya Pinjaman
- PSAK No. 28 (Revisi 2012) : Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
- PSAK No. 33 (Revisi 2011) : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
- PSAK No. 34 (Revisi 2010) : Kontrak Konstruksi
- PSAK No. 45 (Revisi 2011) : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) : Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) : Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 56 (Revisi 2011) : Laba Per Saham
- PSAK No. 57 (Revisi 2009) : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK No. 58 (Revisi 2009) : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 61 (Revisi 2010) : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK No. 62 (Revisi 2010) : Kontrak Asuransi
- PSAK No. 63 (Revisi 2011) : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK No. 64 (Revisi 2011) : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi

- PSAK No. 65 (Revisi 2013) : Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK No. 66 (Revisi 2013) : Pengaturan Bersama
- PSAK No. 67 (Revisi 2013) : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK No. 68 (Revisi 2013) : Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK No. 7 : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK No. 8 : Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa
- ISAK No. 9 : Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK No. 10 : Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK No. 11 : Distribusi Aset Non-kas Kepada Pemilik
- ISAK No. 12 : Pengendalian Bersama Entitas (PBE) : Kontribusi Non-moneter oleh Venturer
- ISAK No. 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK No. 14 : Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web
- ISAK No. 15 : Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 18 : Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR (Lanjutan)

INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUA (ISAK) BARU DAN REVISI (Lanjutan)

- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya.
- ISAK No. 21 : Perjanjian Konstruksi Real Estate
- ISAK No. 22 : Perjanjian Konsesi Jasa : Pengungkapan
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat
- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ISAK No. 29 : Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN BANK

Akun Kas dan Setara Kas terdiri dari:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Kas	3.531.180.936	3.048.617.372
Bank - Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	9.592.375.156	107.203.367
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.823.746	1.793.203.091
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.140.535.757	855.116.041
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	6.230.532.268	638.609.413
PT Bank Central Asia Tbk	9.274.860	388.017.618
Citibank, N.A	7.661.290	172.955.705
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.531.565	24.553.080
PT Bank Permata	15.608.448	16.640.448
Bank Standard Chartered	-	151.071
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.327.974	13.433.515
UOB	218.316	674.316
Jumlah Bank Rupiah	17.062.889.381	4.010.557.665
Bank - Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	746.855.511	1.669.540.703
Citibank, N.A	66.088.594	826.365.748
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	512.705.668	1.544.730.302
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	1.653.152.273	2.524.306.217
PT Bank Mega Tbk	106.700.785	357.210.076
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	53.844.142	54.203.866
UOB	145.974.118	146.178.993
Bank Standard Chartered	-	3.125.671
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.280.079	7.076.559
Jumlah Bank Dolar AS	3.290.601.169	7.132.738.135
Bank - Euro		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		12.310.596
Jumlah Rekening Bank	20.353.490.551	11.155.606.396
Money In Transit	7.065.408.536	
Deposito Rupiah		
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	1.054.313.460	1.054.313.460
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000	200.000.000
Jumlah Deposito Rupiah	1.254.313.460	1.254.313.460
Deposito Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.129.150.000	3.493.750.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
Jumlah Deposito Dolar AS	2.129.150.000	3.493.750.000
Jumlah Deposito	3.383.463.460	4.748.063.460
Jumlah Kas dan Setara Kas	34.333.543.482	18.952.287.228

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jangka waktu deposito berjangka rata-rata selama satu bulan dengan perpanjangan otomatis (ARO). Pencairan deposito berjangka baru dilakukan bilamana Perusahaan membutuhkan dana kas untuk operasional atau keperluan lain menurut ketetapan Manajemen. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tidak dikelompokkan dalam kas setara kas, melainkan dikelompokkan tersendiri dalam "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak terdapat saldo bank yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun dalam bentuk deposito berjangka, dan seluruh kas dan setara kas tidak diasuransikan.

6. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.833.914.794
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.537.250.000
Jumlah	-	3.371.164.794

Jangka waktu deposito berjangka rata-rata selama satu bulan dengan perpanjangan otomatis (ARO). Pencairan deposito berjangka baru dilakukan bilamana Perusahaan membutuhkan dana kas untuk operasional atau keperluan lain menurut pertimbangan Manajemen.

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha mencakup diantaranya:

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
ConocoPhillips	65.667.325.845	38.272.934.790
Santos Project	40.259.187.869	40.235.745.976
Titania One Sdn., Bhd. (Majulia)	17.879.105.373	
Cnooc SES Ltd.	14.594.552.016	15.309.173.916
PT Sunindo Pratama	13.728.234.487	14.352.350.546
PT. Pertamina	13.395.527.177	13.395.527.177
Camar Resources Canada Inc.	13.395.527.177	13.395.527.177
PT Thiess Contractors Indonesia	6.264.094.536	9.970.057.246
PC,Ketapang II Ltd Service Vitthal M	5.684.931.747	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	40.130.298.452	48.997.938.781
Jumlah	230.998.784.677	193.929.255.608
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	-	-
Jumlah neto	230.998.784.677	193.929.255.608

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada 31 Desember 2016, Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih dan tidak terdapat penurunan nilai, oleh karena itu Perusahaan tidak mencadangkan penurunan nilai secara individu.

Piutang usaha tidak dibebani bunga dan pada umumnya jatuh tempo sampai dengan 90 hari. Piutang usaha per 31 Desember 2016 dan 2015 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman pada PT Bank Mega Tbk sebesar 120% dari fasilitas kredit modal kerja. Tidak ada piutang usaha yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
a. <u>Piutang lain-lain - Lancar</u>		
Pihak ketiga		
Mata uang asing (Dollar AS)		
UOB Kayhan	2.343.400.000	2.343.400.000
Pihak berelasi		
Rupiah		
Tn Burhanuddin Bur Maras	2.237.592.789	2.237.592.789
PT Ratu Prabu	500.000.000	500.000.000
Piutang Intern Antar Divisi-RP1	10.300.894.010	-
Piutang Intern Antar Divisi-HWO	926.925.000	-
Piutang Intern Antar Divisi-TSD	405.870.000	-
Tn Taufik Rahardjo Murdono	25.000.000	25.000.000
	14.486.281.799	2.852.592.788
Jumlah piutang lain-lain lancar	16.829.681.799	5.195.992.788

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
b. <u>Piutang lain-lain - Tidak lancar</u>		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Prabu Mutu Mulia	9.176.010.666	8.561.010.666
PT Pumpa Cakrawala Mulia	4.626.533.456	4.626.533.456
PT Pasific Masao Mineral	152.100.000	125.300.000
Mc Dermott	36.586.261	36.586.261
Piutang Lain-lain	43.981.868	-
Jumlah	<u>14.035.212.251</u>	<u>13.349.430.383</u>
Mata uang asing		
Tn Dennis Michel Connel	38.792.647.200	38.792.647.200
Flatcher Enterprise	17.353.158.145	16.485.494.030
Jumlah	<u>56.145.805.345</u>	<u>55.278.647.200</u>
Jumlah piutang lain-lain tidak lancar – pihak ketiga	<u>70.181.017.596</u>	<u>68.627.571.613</u>
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Ratu Prabu Energi, Tbk	787.373.038	
Piutang CED	5.722.497.068	-
Piutang GEN	40.981.718.574	-
Piutang TSD	697.474	-
Piutang HWO	386.220.244	-
Piutang lain-lain	5.634.334.642	
Jumlah	<u>53.512.841.039</u>	-
Mata uang asing		
PT. Bangadua Petroleum	19.573.086.928	18.268.348.931
PT Ratu Prabu	4.927.700.819	4.386.725.066
Jumlah	<u>24.500.787.747</u>	<u>22.655.073.996</u>
Jumlah piutang lain-lain tidak lancar – pihak berelasi	<u>78.013.628.786</u>	<u>22.655.073.996</u>
Jumlah piutang lain-lain	<u>148.194.646.382</u>	<u>91.282.645.609</u>

Piutang lain-lain merupakan transaksi keuangan yang tidak terkait dengan kegiatan usaha pokok Perusahaan, tidak berbunga, tanpa jaminan, dan tidak ada batasan waktu pengembalian.

9. PERSEDIAAN

Rincian Persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Suku cadang peralatan minyak	12.670.117.562	12.562.145.244
Dikurangi : Penyisihan persediaan usang	(1.196.394.785)	(1.196.394.785)
Jumlah neto	<u>11.473.722.777</u>	<u>11.365.750.458</u>

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Persediaan suku cadang peralatan perminyakan digunakan sebagai penggantian atas suku cadang yang rusak atau usang dari peralatan perminyakan yang disewakan. Perusahaan tidak melakukan penjualan langsung atas persediaan suku cadang tersebut.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua persediaan tersebut di atas digunakan dalam mendukung pendapatan usaha penyewaan peralatan perminyakan maupun jasa properti. Sifat dan karakteristik persediaan suku cadang memiliki umur penggunaan yang cukup lama dan tidak mudah rusak atau usang. Manajemen Perusahaan juga berpendapat bahwa nilai realisasi bersih persediaan tersebut diyakini melebihi dari nilai tercatatnya. Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang untuk tahun 2016 dan 2015 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan dimaksud.

Tidak ada persediaan yang dijadikan sebagai jaminan kredit kepada bank ataupun pihak-pihak lainnya.

Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 telah mengasuransikan persediaan suku cadang peralatan minyak terhadap resiko kerugian dan lainnya dalam paket asuransi gabungan yang meliputi bangunan, mesin dan perlengkapan, stok, kendaraan dan lain-lain kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), dengan nilai yang cukup memadai.

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Uang Muka Pembelian ini merupakan pembayaran dimuka atas pembelian barang dan jasa sebagai berikut:

Rekanan	Jenis Transaksi	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Lion Metal Works Tbk	Pembelian <i>fire rate door</i>	38.173.630	38.173.630
Jumlah		38.173.630	38.173.630

Penyelesaian transaksi uang muka pembelian barang dilakukan pada saat barang diterima Perusahaan secara lengkap sesuai dengan pesanan, sedangkan untuk transaksi uang muka pembelian berupa jasa dipertanggung jawabkan ketika pekerjaan yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan sesuai kesepakatan.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya Dibayar Dimuka ini merupakan pembayaran dimuka atas biaya-biaya sebagai berikut:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Proyek dan konsultan	520.733.681.454	507.798.025.454
Asuransi	3.905.527.437	3.325.961.733
Sewa	401.157.010	401.157.010
Perjalanan	22.496.524	22.496.524
Lain-lain	9.955.822.572	9.955.822.572
Jumlah	535.018.684.996	521.503.463.293

Berdasarkan keterangan Manajemen bahwa biaya dibayar di muka atas proyek dan konsultan seperti tersebut di atas adalah merupakan pengeluaran-pengeluaran yang terkait dengan pembangunan suatu proyek oleh pihak ketiga yang sampai dengan tanggal-tanggal pelaporan penyelesaiannya

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

masih dalam proses negosiasi antara Manajemen dengan pihak ketiga tersebut. Bilamana telah terdapat keputusan, maka biaya tersebut akan dibebankan atau dikapitalisasi kepada proyek tersebut. Asuransi dibayar dimuka meliputi pembayaran premi asuransi untuk asuransi kesehatan karyawan/tenaga kerja, asuransi kendaraan, asuransi mesin dan perlengkapan, dan asuransi properti. Biaya dibayar di muka lain-lain merupakan berbagai pengeluaran biaya oleh Hydraulic Workover Division yang belum dapat diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun-tahun yang bersangkutan.

12. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Akun Pajak dibayar dimuka meliputi:

<u>Perusahaan</u>	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pajak Pertambahan Nilai	803.146.472	763.820.241
Pajak Penghasilan	-	-
PPH Pasal 21	-	-
PPH Pasal 23	-	-
PPH Pasal 4 (2)	4.713.560	4.713.560
Jumlah pajak penghasilan	<u>4.713.560</u>	<u>4.713.560</u>
Sub Jumlah	<u>807.860.032</u>	<u>768.533.801</u>
<u>Anak Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	923.989.964	-
Pajak Penghasilan	-	-
PPH Pasal 21	1.175.619.744	-
PPH Pasal 23	1.846.602.258	884.416.648
PPH Pasal 4 (2)	1.302.614.894	1.246.495.242
Sub Jumlah	<u>5.248.826.860</u>	<u>2.130.911.890</u>
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>6.056.686.892</u>	<u>2.899.445.691</u>

13. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2016</u>				
	<u>Presentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Awal Tahun</u>	<u>Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto</u>	<u>Nilai Divestasi</u>	<u>Nilai Investasi</u>
<u>Entitas Asosiasi:</u>					
PT Bangadua Petroleum	45%	38.323.073.969	(287.823.019)	--	38.035.250.950
PT Chikiza Indonesia (DP of Acquisition)		1.239.490.000	-	--	1.239.490.000
Jumlah	<u>45%</u>	<u>39.562.563.969</u>	<u>(287.823.019)</u>	<u>--</u>	<u>39.274.740.950</u>
	<u>31 Desember 2015</u>				
<u>Entitas Asosiasi:</u>	<u>Presentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Awal Tahun</u>	<u>Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto</u>	<u>Nilai Divestasi</u>	<u>Nilai Investasi</u>
PT Bangadua Petroleum	45%	36.770.862.934	1.552.211.035	--	38.323.073.969
Jumlah		<u>36.770.862.934</u>	<u>1.552.211.035</u>	<u>--</u>	<u>38.323.073.969</u>

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bagian laba (rugi) dari investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi tersebut yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif 2016 dan 2015 seluruhnya adalah bukan merupakan dari hasil operasi kedua entitas tersebut, melainkan merupakan pengakuan keuntungan selisih kurs dari penyesuaian kurs atas saldo investasi dan aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki kedua entitas tersebut per tanggal-tanggal laporan.

14. PROPERTI INVESTASI

	31 Desember 2016			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	209.314.398.821	-	-	209.314.398.821
Gedung Perkantoran	557.730.368.898	-	-	557.730.368.898
Jumlah	767.044.767.719	-	-	767.044.767.719
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Gedung Perkantoran	226.830.791.656	27.886.518.445	-	254.717.310.101
Jumlah	226.830.791.656	27.886.518.445	-	254.717.310.101
Nilai Buku	540.213.976.063			512.327.457.618

	31 Desember 2015			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	209.314.398.821			209.314.398.821
Gedung Perkantoran	557.730.368.898			557.730.368.898
Jumlah	767.044.767.719	-	-	767.044.767.719
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Gedung Perkantoran	198.944.273.211	27.886.518.445		226.830.791.656
Jumlah	198.944.273.211	27.886.518.445		226.830.791.656
Nilai Buku	568.100.494.508			540.213.976.063

Adapun Properti investasi Perusahaan dalam bentuk gedung meliputi:

- a). Gedung perkantoran Ratu Prabu 1 berlantai 10 dengan luas bangunan 5.800 m2 yang berlokasi di Jalan TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan.
- b). Gedung perkantoran Ratu Prabu 2 berlantai 14 dengan luas bangunan sekitar 42.616 m2 terletak di Jalan TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan.

Sementara rincian property investasi berdasarkan jenis investasinya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
1. Tanah	209.314.398.821	209.314.398.821
2. Gedung Ratu Prabu 1, Jl. TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan	92.078.547.840	92.078.547.840
3. Gedung Ratu Prabu 2, Jl. TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan	395.104.640.092	395.104.640.092
4. Gedung Annex Ratu Prabu 1, Jl. TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan	70.547.180.966	70.547.180.966
Jumlah	767.044.767.719	767.044.767.719

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Property investasi hingga saat ini merupakan salah satu kontributor utama atas penerimaan Perseroan. Kedua property tersebut disewakan kepada beberapa perusahaan terkemuka di Indonesia, seperti diantaranya perusahaan minyak terkemuka dan beberapa perusahaan lainnya.

Per 31 Desember 2016 dan 2015 kedua property investasi tersebut menghasilkan pendapatan dan laba kotor sebagai berikut:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Pendapatan penyewaan ruang kantor:		
Gedung Ratu Prabu 1	6.919.780.472	8.962.892.876
Gedung Ratu Prabu 2	82.504.519.017	93.578.933.890
Jumlah	89.424.299.489	102.541.826.766
Beban operasi langsung:		
Gedung Ratu Prabu 1	(256.347.900)	(8.382.981.540)
Gedung Ratu Prabu 2	(22.359.255.900)	(24.558.916.435)
Jumlah	(22.615.603.800)	(32.941.897.975)
Laba kotor	66.808.695.689	69.599.928.791

Gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2 telah dijaminkan oleh Perseroan atas Hutangnya pada PT. Bank Mega Tbk.

Hingga 31 Desember 2016 Perseroan telah mengasuransikan seluruh property investasinya atas risiko kerugian dan risiko lainnya dalam bentuk paket asuransi gabungan dengan aset tetap pada PT. Asuransi Jasa Indonesia dan PT. Asuransi Umum Mega.

15. ASET TETAP

Akun aset tetap meliputi:

	31 Desember 2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi Tambah (Kurang)	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>					
Tanah	496.833.462.179	-		-	496.833.462.179
Bangunan	17.588.002.179			-	17.588.002.179
Mesin dan peralatan	467.969.035.548				467.969.035.548
Peralatan kantor	11.293.394.421	40.739.500	1.080.000		11.333.053.921
Kendaraan	20.751.820.335	455.679.867	99.985.000	-	21.107.515.202
Aset dalam pembangunan:					
Bangunan	38.525.182.252	61.682.405.734		-	100.207.587.986
Jumlah	1.052.960.896.914	62.178.825.101	101.065.000	-	1.115.038.657.015
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	12.904.432.850	641.121.542		-	13.569.518.780
Mesin dan peralatan	166.446.470.536	26.758.042.577	-	-	194.379.540.796
Peralatan kantor	12.195.248.935	2.792.909.054		-	13.789.165.918
Kendaraan	11.990.146.183	2.640.126.900		-	14.630.273.082
Jumlah	203.536.298.504	32.832.200.073	-	-	236.368.498.576
Nilai Buku	849.424.598.410			-	878.670.158.438

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi Tambah (Kurang)	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	238.589.462.179	258.244.000.000		-	496.833.462.179
Bangunan	17.566.402.179	21.600.000		-	17.588.002.179
Mesin dan peralatan	269.537.933.996	198.431.101.552		-	467.969.035.548
Peralatan kantor	11.094.227.696	199.166.725		-	11.293.394.421
Kendaraan	20.311.820.335	440.000.000		-	20.751.820.335
Aset dalam pembangunan:					-
Bangunan	38.525.182.252			-	38.525.182.252
Jumlah	595.625.028.637	457.335.868.277		-	1.052.960.896.914
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	12.263.311.308	641.121.542		-	12.904.432.850
Mesin dan peralatan	151.192.441.906	15.254.028.630		(23.964.384)	166.446.470.536
Peralatan kantor	9.431.084.131	2.764.164.804		23.964.384	12.195.248.935
Kendaraan	9.394.481.140	2.595.665.042		-	11.990.146.182
Jumlah	171.998.129.946	21.254.980.018		-	203.536.298.503
Nilai Buku	402.205.463.723	436.080.888.259		-	849.424.598.411

Berdasarkan penelaahan Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016.

Perseroan juga telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko yang mungkin timbul dari peristiwa kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan Asuransi	Jenis Aset	Jumlah Pertanggungan	
		31 Desember 2016	31 Desember 2015
1. ACA Asuransi	Kendaraan	Rp 1.408.500.000	Rp 1.408.500.000
2. AXA Insurance	Kendaraan	Rp 36.805.070	Rp 36.805.070
5. PT Asuransi Umum Mega	Mesin	USD 2.000.000	USD 2.000.000
6. PT Asuransi Umum Mega	Bangunan dan Mesin	USD 56.000.000	USD 56.000.000

Perseroan berpendapat bahwa asuransi aset tetap dan aset lain tersebut telah mencukupi dengan memberikan nilai pertanggungan yang wajar dan memadai.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET LAIN LAIN

Aset Lain-lain Perseroan meliputi:

	<u>Nama Proyek</u>	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Bank garansi			
Rupiah			
PT Bank Rakyat Indonesia	Pertamina Drilling Services Indonesia	586.210.770	3.113.369.039
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		2.527.158.269	-
Performance Bond - Cash deposit / Cash Collateral - 16/OJR/072/6721/ Aneka Sejahtera Abadi		134.312.735	-
		342.655.663	-
		3.590.337.437	3.113.369.039
Mata uang asing (Dolar AS)			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pertamina Hulu Energy/ConocoPhillips/dll	10.055.971.013	10.055.971.013
PT Asuransi Jasa Indonesia	ConocoPhillips/Vico LLC/ Pertamina Hulu/dll	3.493.018.709	3.653.018.709
		13.548.989.722	13.708.989.722
Jumlah		17.139.327.159	16.822.358.761
Selisih kurs ditangguhkan		131.534.011.965	131.534.011.965
Klaim PPh Pasal 23 kepada pelanggan		4.734.030.764	4.734.030.764
Jumlah		153.407.369.889	153.090.401.491
Pajak dan beban pajak entitas anak :			
Beban Pajak ditangguhkan		22.996.265.000	
		176.403.634.889	153.090.401.491

Bank garansi diterbitkan untuk jaminan tender dan jaminan pelaksanaan pekerjaan perminyakan pada berbagai proyek perusahaan minyak seperti tersebut di atas.

Selisih kurs ditangguhkan merupakan jumlah penyesuaian kurs atas penjabaran saldo hutang Bank Mega Term Loan jangka panjang berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal laporan.

Selisih kurs tersebut ditangguhkan sesuai dengan jangka waktu pinjamannya, dan diamortisasi menurut jumlah hutang yang sudah dibayar.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN BANK

Saldo Pinjaman Bank Perseroan dalam nilai tukar Rupiah adalah:

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pinjaman bank jangka pendek		
Rupiah		7.076.827.549
Mata uang asing (USD)		
PT Bank Mega, Tbk - Demand loan	56.982.204.448	58.504.726.880
Jumlah	<u>56.982.204.448</u>	<u>65.581.554.429</u>
Pinjaman bank jangka panjang - Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Mata uang asing (USD)		
PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan	-	
PT Bank Mega, Tbk - Term loan	-	26.527.443.687
Jumlah	-	<u>26.527.443.687</u>
Pinjaman bank jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Mata uang asing (USD)		
PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan	8.599.040.000	
PT Bank Mega, Tbk - Term loan	575.668.770.132	593.265.077.342
Jumlah	<u>584.267.810.132</u>	<u>593.265.077.342</u>
Jumlah Pinjaman Bank	<u>641.250.014.579</u>	<u>685.374.075.458</u>

Saldo Pinjaman Bank Perseroan dalam nilai tukar Dollar Amerika Serikat adalah:

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Mata uang asing (USD):		
Pinjaman bank jangka pendek		
PT Bank Mega, Tbk - Demand loan	USD 4.241.010	USD 4,241,010
Pinjaman bank jangka panjang –		
Bagian yang jatuh tempo satu tahun:		
PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan	USD -	USD 377.576
PT Bank Mega, Tbk - Term loan	USD -	USD 4.823.198
Pinjaman bank jangka panjang –		
Setelah dikurangi		
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan	USD 640.000	USD 1.142.424
PT Bank Mega, Tbk - Term loan	USD 42.845.249	USD 38.585.582
Jumlah	<u>USD 47.726.259</u>	<u>USD 49.169.790</u>

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Bank Mega, Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. 262/COBN-COSA/13 tanggal 2 Desember 2013 dan Akta Perjanjian Kredit No. 50 tanggal 23 Desember 2013 yang dibuat dihadapan Mahmud Said, SH., ME, Notaris & PPAT di Jakarta Barat. Perpanjangan kredit terakhir berdasarkan Perubahan Keempat Perjanjian Kredit No. 163/ADD-PK/COLG-LCCL/14 tanggal 17 Desember 2014, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

1. Struktur Kredit	:	Fasilitas	Plafond	Jangka Waktu	Mulai	Akhir
		Demand Loan	USD 4.257.855,74	1 bulan	23/12/2014	23/01/2015
		Fixed Loan	USD 2.000.000,00	2 tahun	06/11/2014	06/11/2016
		Term Loan	US 43.816.047,34	10 tahun	23/12/2013	23/12/2023
2. Jenis Fasilitas	:	1. Kredit Investasi untuk fasilitas Term Loan. 2. Kredit Modal Kerja untuk fasilitas Demand Loan.				
3. Sifat Kredit	:	1. Angsuran untuk fasilitas Term Loan 2. Berulang untuk Fasilitas Demand Loan.				
4. Tujuan	:	Term Loan digunakan untuk refinancing fasilitas debitur di Bank Mandiri dan Bank CIMB Niaga Demand Loan digunakan untuk menunjang pembiayaan operasional usaha.				
5. Suku bunga	:	10% p.a. berlaku sejak tanggal 25 September 2015.				
6. Agunan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Tanah dan Bangunan (Gedung Ratu Prabu 1) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 5,084 m2. - Tanah dan bangunan (Gedung Ratu Prabu 2), Jl. TG. Simatupang Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 18,645 m2, - Tanah kosong (Ratu Prabu 4) Jl. TB. Simatupang Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan , luas lahan 6,640 m2 - Piutang usaha sebesar 120% dari fasilitas modal kerja atau sebesar Rp. 89,4 Milyar. - Personal Guarantee dari Bp. Burhanuddin Bur Maras - Personal Guarantee dari Bp. Derek Prabu Maras 				

PT Bank Mega Tbk mensyaratkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan Debitur (negative covenants) tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah sebagai berikut:

- Melakukan penarikan atas modal yang telah disetor oleh pemegang saham
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, termasuk kepada pemegang saham, anak perusahaan dan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan.
- Bertindak sebagai penjamin atas kewajiban pembayaran pihak lain, atau menyebabkan dijaminkannya barang jaminan kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan modal, pengambil-alihan saham, atau melakukan investasi pada perusahaan lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan anak dan afiliasinya.
- Selama PT Ratu Prabu Energi Tbk masih sebagai ultimate shareholder / pemegang saham terbesar PT Lekom Maras dan Bapak Burhanuddin Bur Maras masih menjabat sebagai Direktur Utama maka perubahan terhadap komposisi pemegang saham dan susunan pengurus cukup disampaikan oleh Debitur dengan melalui surat pemberitahuan.
- Selama leverage masih ≤ 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain cukup dengan pemberitahuan secara tertulis. Jika leverage > 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain harus dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Membagi deviden kepada pemegang saham.
- Melakukan pembelanjaan/penambahan fixed assets dan ataupun penggunaan lainnya senilai Rp 5.000 juta atau lebih, selain digunakan untuk kegiatan usaha.
- Melakukan pembayaran atas hutang pemegang saham.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG USAHA

Akun Hutang Usaha terdiri dari:

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak ketiga		
Mr. Sng Siang Koon	2.483.100.000	2.483.100.000
PT. Besmindotama	1.697.829.282	1.697.829.282
Materi Sewatama		
PT. Varcoindo Bina Jaya	1.623.811.381	1.623.811.381
PT. Oncor Trading	1.514.233.558	1.514.233.558
PT. Wahana Era Mitra	1.449.286.146	1.449.286.146
PT. Lautan Berlian Motor	1.127.857.030	1.244.801.000
PT. Petro Oil Tools	582.828.471	645.943.426
PT. Bias Drilindo Utama	709.058.381	512.958.798
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	6.419.995.652	6.832.876.168
Jumlah	<u>17.607.999.900</u>	<u>18.004.839.758</u>

19. HUTANG PAJAK

Akun Hutang Pajak terdiri dari:

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	1.483.077.235	1.483.077.235
Pajak Penghasilan		
PPh Pasal 21 (Tahun sebelumnya)	-	-
PPh Pasal 21 (Tahun berjalan)	3.556.717	-
PPh Pasal 23		3.101.517
PPh Pasal 29 (Tahun sebelumnya)	29.994.789	-
PPh Pasal 29 (Tahun berjalan)		29.994.789
PPh Pasal 4(2)	835.088.020	835.088.020
Sub Jumlah	<u>2.351.716.761</u>	<u>2.351.261.561</u>
<u>Anak Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	27.576.321.949	20.450.923.406
Pajak Penghasilan		
PPh Pasal 21 (Tahun sebelumnya)	4.768.652.671	5.695.347.245
PPh Pasal 23	38.475.971	11.391.700
PPh Pasal 26 (4)		13.001.257.362
PPh Pasal 29 (Tahun sebelumnya)	858.154.242	-
PPh Pasal 29 (Tahun berjalan)	171.445.750	858.154.242
PPh Pasal 4(2)	20.340.773.647	
Sub Jumlah	<u>53.753.824.230</u>	<u>40.017.073.955</u>
Jumlah hutang pajak	<u>56.105.540.991</u>	<u>42.368.335.516</u>

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. DEPOSIT PELANGGAN

Deposit Pelanggan terdiri dari:

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak ketiga Rupiah	1.038.853.391	122.009.192
Jumlah	<u>1.038.853.391</u>	<u>122.009.192</u>

Akun ini merupakan deposit yang dibayarkan oleh para pelanggan kepada Perusahaan sebagai jaminan atas penyewaan ruang kantor di Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2. Deposit ini akan dikembalikan kepada penyewa bilamana masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang lagi.

21. BIAYA YANG MASUH HARUS DIBAYAR

Biaya Yang Masih Harus Dibayar terdiri dari:

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Jamsostek	86.699.868	358.641.576
Biaya keperluan karyawan	23.289.958	23.289.957
Asuransi	22.323.792	22.323.792
Biaya bunga	27.663.799.200	-
Jumlah	<u>27.796.112.818</u>	<u>404.255.325</u>

22. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun Hutang Sewa Pembiayaan terdiri dari:

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
PT CIMB Niaga Auto Finance	679.636.346	3.696.081.148
PT Toyota Astra Financial Services	184.957.178	212.097.500
Jumlah	<u>864.593.524</u>	<u>3.908.178.648</u>

Hutang sewa pembiayaan dari PT CIMB Niaga Auto Finance dan PT Toyota Astra Financial Services terdiri dari sejumlah perjanjian untuk perolehan kendaraan operasional Perusahaan. Suku bunga efektif yang dikenakan berkisar antara 10,66% sampai dengan 15,46% setahun. Jangka waktu pembiayaan berkisar 24 bulan sampai dengan 36 bulan.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. HUTANG LAIN LAIN

Akun Hutang Lain-lain terdiri dari:

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Hutang lain-lain - Jangka pendek</u>		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Pratita Pratama	30.593.398	30.593.398
Sukirman	17.927.140	17.927.140
PT. Clipan	14.034.158.800	
Lain-lain	893.327.210	-
Jumlah	14.976.006.548	48.520.538
Pihak Berelasi		
Rupiah		
Hutang Antar Divisi-GEN	10.750.941.988	
Hutang Intern Antar Divisi RP3	673.742.605	
Hutang ke BBM	4.708.496.106	
Hutang Intern Antar Divisi CED	17.981.238.500	
Hutang Intern Antar Divisi HWO	885.341.325	
Hutang Intern Antar Divisi RP1	12.521.405.746	
Hutang Intern Antar Divisi RP2	39.203.740.210	
Hutang Intern Divisi TSD	2.157.289.503	
Jumlah	88.882.195.983	-
<u>Hutang lain-lain - Jangka panjang</u>		
Pihak berelasi		
Rupiah		
Tn Burhanuddin Bur Maras	8.821.641.937	-
Gregory Quinn Maras	2.681.840.001	-
PT Bangadua Petroleum	-	
PT. Ratu Prabu	11.015.250.876	
Pendapatan Ditangguhkan	546.326.306	-
Jumlah	23.065.059.120	-
Jumlah hutang lain-lain	126.923.261.656	48.520.538

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL SAHAM

Modal Saham Perseroan terdiri dari:

31 Desember 2016	Lembar Seri A Nominal @ Rp. 500	Lembar Seri A Nominal @ Rp. 100	Total Lembar Saham	%
PT Ratu Prabu	1.275.527.512	2.440.641.124	3.716.168.636	47,40%
Dana Pensiun Bukit Asam		735.000.000	735.000.000	9,38%
PT. Tricore Kapital Sarana		678.340.000	678.340.000	8,65%
Masyarakat (masing-masing Dibawah 5%)	292.472.488	2.418.018.876	2.710.491.364	34,57%
Jumlah Lembar	1.568.000.000	6.272.000.000	7.840.000.000	100%
Jumlah Nominal	784.000.000.000	627.200.000.000	1.411.200.000.000	

31 Desember 2015	Lembar Seri A Nominal @ Rp. 500	Lembar Seri A Nominal @ Rp. 100	Total Lembar Saham	%
PT Ratu Prabu	1.275.527.512	4.601.131.800	5.876.659.312	74,96%
Asabri		909.100.000	909.100.000	11,60%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	292.472.488	761.768.200	1.054.240.688	13,45%
Jumlah Lembar	1.568.000.000	6.272.000.000	7.840.000.000	100%
Jumlah Nominal	784.000.000.000	627.200.000.000	1.411.200.000.000	

25. SALDO LABA

Saldo Laba Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Saldo awal	(118.686.895.053)	(130.268.984.663)
Laba tahun berjalan	4.401.322.382	11.582.089.610
Saldo akhir	(114.285.572.671)	(118.686.895.053)

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo Kepentingan Non-Pengendali dapat dijelaskan sebagai berikut:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Saldo awal	63.545.442.619	59.675.967.365
Laba tahun berjalan	4.884.167.876	3.869.475.254
Saldo Akhir	68.429.610.495	63.545.442.619

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN

Adapun perhitungan perpajakan Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Manfaat (beban) pajak penghasilan		
Pajak kini	(171.445.750)	(858.154.242)
Pajak tangguhan	7.361.947.445	26.572.063.707
Jumlah manfaat pajak penghasilan - net	<u>7.190.501.695</u>	<u>25.713.909.465</u>
	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.038.622.270	13.086.043.030
Ditambah rugi (dikurangi laba) sebelum pajak penghasilan dari entitas anak dan entitas asosiasi	287,823,019	(1.552.211.035)
Laba sebelum beban pajak penghasilan neto	<u>2.326.445.289</u>	<u>11.533.831.995</u>
<u>Koreksi fiskal</u>		
Perbedaan temporer:		
Penyusutan	27.886.518.445	27.886.518.445
Penyisihan imbalan pasca kerja	1.561.271.335	2.019.162.161
Perbedaan tetap:		
Pajak	9.552.093.677	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	47.674.449.239	64.637.204.056
Pendapatan usaha yang sudah dikenakan pajak final	(89.424.299.489)	(102.541.826.766)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(89.125.060)	(102.272.924)
Lain-lain	1.198.430.236	
Jumlah	<u>(1.640.661.617)</u>	<u>(8.101.215.027)</u>
Jumlah Taksiran Penghasilan Kena Pajak	685.783.672	3.432.616.967
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (pembulatan)	685.783.000	
Jumlah beban Pajak Penghasilan	<u>171.445.750</u>	<u>858.154.242</u>

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

31 Desember 2016	Jumlah	Dibebankan	Jumlah
	Awal Tahun	(Dikreditkan) Pada Laporan Laba (Rugi)	Akhir Tahun
Aset tetap	16.537.991.861	6.971.629.611	23.509.621.472
Penyesuaian Aset Tetap		111.096.687	111.096.687
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.164.594.473	390.317.834	3.027.158.702
Jumlah	19.702.586.334	7.473.044.132	27.175.630.466

31 Desember 2015	Jumlah	Dibebankan	Jumlah
	Awal Tahun	(Dikreditkan) Pada Laporan Laba (Rugi)	Akhir Tahun
Aset tetap	9.566.362.250	6.971.629.611	16.537.991.861
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.575.797.713	588.796.760	3.164.594.473
Jumlah	12.142.159.963	7.560.426.371	19.702.586.334

28. IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mencatat estimasi liabilitas pasca masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT. Konsul Penata Manfaat Sejahtera yang dalam laporannya menggunakan beberapa asumsi diantaranya sebagai berikut:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Tingkat bunga diskonto	8,4%	9%
Tingkat kenaikan gaji	6%	6%
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat	1% dari TMI 2011	1% dari TMI 2011
Tingkat mengundurkan diri		
- Dalam usia	20 -> 50	Usia 20 - >54
- Dalam persen	5% - 0%	5% - 0%
Umur pensiun normal	60 tahun	60 tahun

Rincian liabilitas imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Saldo awal	13.041.523.422	8.396.553.977
Beban imbalan kerja (Catatan 28)	1.561.271.335	2.355.187.039
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(177.644.424)	2.732.728.807
Imbalan kerja yang dibayarkan	(364.884.806)	(442.946.401)
Selisih imbalan kerja yang masih menjadi beban		-
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya		-
Saldo akhir	14.060.265.527	13.041.523.422

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Biaya jasa kini	657.518.495	1.484.739.869
Biaya bunga	903.752.840	519.610.143
Dampak mutasi pegawai		14.812.149
Selisih imbalan kerja yang masih menjadi beban	-	-
Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif	1.561.271.335	2.019.162.161

29. PENDAPATAN BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan mencatat estimasi liabilitas pasca masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT. Konsul Penata Manfaat

A. Berdasarkan Jenis Pendapatan

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Penyewaan bangunan dan jasa terkait	89.424.299.489	102.541.826.766
Jasa konsultan Perminyakan dan tenaga ahli	82.178.057.859	60.418.396.761
Penyewaan rig dan peralatan minyak	30.522.438.275	30.859.656.762
Jasa perminyakan Lainnya	8.015.947.925	31.974.352.742
Jumlah	210.140.743.548	225.794.233.032

B. Berdasarkan Nasabah (Pihak Ketiga)

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Conoco Philips Indonesia Inc, Ltd	34.030.201.077	86.390.019.617
PT Pertamina (Persero)	41.378.832.138	48.113.703.698
Thies Contractor Indonesia	5.206.787.109	17.397.049.519
Leighton Contractor Indonesia	-	10.764.092.701
Sunindo Pertama	703.552.545	9.696.316.791
Vico Indonesia	22.869.122	8.369.290.632
Cnooc SES	3.253.435.720	8.028.613.918
PC,Ketapang II Ltd	34.001.317.921	-
Lain-lain (jumlah di bawah Rp 5 milyar)	91.543.747.916	37.035.146.156
Jumlah	210.140.743.548	225.794.233.032

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan mencatat Beban Pokok Pendapatan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Beban material:		
Pemakaian suku cadang dan peralatan	3.813.318.014	6.483.016.435
Pemakaian bahan makanan	-	4.771.115.846
Jumlah	<u>3.813.318.014</u>	<u>11.254.132.281</u>
Beban tenaga kerja:		
Gaji, upah, tunjangan, THR/Bonus	37.251.617.506	42.636.393.837
Kesejahteraan Lainnya	796.821.347	758.877.473
Jumlah	<u>38.048.438.853</u>	<u>43.395.271.310</u>
Beban Penyusutan:		
Penyusutan properti investasi	27.886.518.445	27.886.518.445
Penyusutan aset tetap	29.293.399.857	18.970.285.222
Jumlah	<u>57.179.918.302</u>	<u>46.856.803.667</u>
Beban tidak langsung:		
Beban sewa	2.127.725.600	1.630.807.052
Beban pengembangan manajemen	38.020.600	976.504.279
Tender,prakualifikasi dan administrasi proyek	93.986.200	77.429.172
Beban asuransi	200.066.567	574.210.621
Perjalanan dinas	414.876.604	704.059.996
Pengangkutan, transportasi dan kendaraan	1.117.297.666	1.173.218.348
Jasa professional	1.173.287.500	402.560.276
Perbaikan dan perawatan	28.436.795	1.603.467.044
Penyisihan persediaan usang	-	598.197.393
Beban lain-lain	4.263.760.541	2.079.049.580
Jumlah	<u>9.457.458.073</u>	<u>9.819.503.759</u>
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	<u>108.499.133.242</u>	<u>111.325.711.017</u>

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. BIAYA UMUM

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Gaji, honorarium dan lembur	15.170.057.298	27.243.817.784
Beban Staf Lainnya	866.824.258	
Listrik, gas, air	3.540.150.405	4.055.941.025
Jasa profesional	2.144.977.000	4.587.228.331
Perjalanan dinas	1.866.693.066	2.330.016.425
Sewa	1.071.130.582	2.161.121.724
Beban pengembangan dan kesejahteraan SDM	99.128.733	
Imbalan pasca kerja	982.049.020	2.355.187.039
Beban penyusutan	2.778.650.049	3.510.055.629
Asuransi	739.023.587	1.051.090.629
ATK, fotocopy, cetakan dan peralatan kantor	618.483.007	874.532.182
Telpon, internet, pos	541.023.479	566.175.077
Lisensi, formalitas dan hukum	589.359.312	645.428.072
Jamuan dan sumbangan	447.777.435	431.567.894
Beban kendaraan, bahan bakar dan transport	617.966.019	416.575.219
Beban perawatan dan pemeliharaan	9.094.134.381	7.063.000
Pemasaran	1.708.441.916	30.995.316
Beban Tax	9.552.093.677	-
Pengelolaan Saham	-	128.600.000
Beban lain-lain	338.966.932	75.627.686
Jumlah	52.766.930.154	50.471.023.369

32. BEBAN KEUANGAN

Adapun rincian beban keuangan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Beban bunga bank	61.541.518.665	72.086.871.339
Beban bunga sewa pembiayaan	139.668.124	114.758.100
Beban administrasi bank	1.253.550.827	1.070.818.782
Pajak bunga bank (PPH final)	3.926.117	-
Jumlah	62.938.663.733	73.272.448.221

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN

Adapun rincian Pendapatan (Beban) Lain-Lain per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Pendapatan Lain-lain:		
Pendapatan yang dikenakan pajak final	89.268.230	102.272.924
Laba selisih kurs	14.836.132.179	16.178.002.229
Lain-lain	4.152.691.635	2.694.026.511
Jumlah	19.078.092.044	18.974.301.664
Beban Lain-lain:		
Selisih rugi kurs	(678.431.374)	-
Lain-lain	(2.009.231.801)	(150.758.014)
Jumlah	(2.687.663.175)	(150.758.014)
Jumlah Bersih	16.390.428.869	18.823.543.650

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. LABA PERSAHAM

Rincian perhitungan Laba Persaham dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Laba bersih	9.229.123.965	17.803.077.239
Jumlah saham biasa yang beredar	7.840.000.000	7.840.000.000
Laba bersih persaham dasar	1,18	2,27

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan secara berulang dalam kegiatan usaha yang normal. Adapun sifat transaksi yang dilakukan adalah terutama mengenai transaksi keuangan lainnya, dalam bentuk hutang-piutang yang bersifat sementara yang tidak terkait dengan bisnis utama Perusahaan. Pada umumnya hubungan transaksi tersebut tidak berdasarkan komitmen atau perjanjian tertulis yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak, tetapi melainkan hanya berdasarkan pada bukti transaksi semata. Selain itu, transaksi tersebut tidak berbunga dan tidak terdapat jangka waktu pelunasan.

A. Hubungan Berelasi

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Ratu Prabu Energi Tbk	Induk Perusahaan	Piutang lain-lain, hutang lain-lain
Lekom Maras Pengabuan Inc	Entitas Anak perusahaan langsung	Piutang lain-lain, hutang lain-lain
PT Bangadua Petroleum	Entitas Asosiasi	Piutang lain-lain, hutang lain-lain
Tn Burhanuddin Bur Maras	Pemegang saham dan Direktur Utama	Piutang lain-lain, hutang lain-lain
PT Ratu Prabu Energi Tbk	Pemegang saham PT. Ratu Prabu Energi, Tbk	Piutang lain-lain, hutang lain-lain

B. Piutang Lain-lain-Pihak Berelasi

	31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	% dari Aset	Rupiah	% dari Aset	Rupiah
Rupiah:				
Tn Burhanuddin Bur Maras	0,09%	2.327.592.790	0,10%	2.327.592.788
PT Ratu Prabu	0,02%	500.000.000	0,02%	500.000.000
PT Ratu Prabu Energi Tbk	9,81%	256.101.617.422		-
Tn Taufik Rahardjo Murdono			0,00%	25.000.000
Jumlah	9,92%	258.929.210.212	10,51%	2.852.592.788
Dolar Amerika Serikat:				
Lekom Maras (Pengabuan) Inc.	0,75%	19.573.086.928		
PT Ratu Prabu	0,19%	4.927.700.819	0,20%	4.927.700.819
Bangadua Petroleum			0,75%	18.268.348.931
Jumlah	0,94%	24.500.787.747	0,95%	23.196.049.750

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Total	<u>10,85%</u>	<u>283.429.997.959</u>	<u>1,06%</u>	<u>26.048.642.538</u>
--------------	---------------	------------------------	--------------	-----------------------

C. Liabilitas Pihak Berelasi

	31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	% terhadap liabilitas	Jumlah Rupiah	% terhadap liabilitas	Jumlah Rupiah
Mata uang Rupiah:				
Tn Burhanuddin Bur Maras	0,89%	7.766.611.239	-	-
PT Bangadua Petroleum	0,31%	2.681.840.001	-	-
PT Ratu Prabou	1,21%	10.639.219.876	-	-
Jumlah	2,41%	21.087.671.116	-	-

36. MANAGEMEN RISIKO KEUANGAN

Strategi manajemen risiko Perseroan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan. Perseroan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko, seperti diantaranya:

a). Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Perseroan, khususnya yang timbul dari adanya liabilitas kepada pihak lain seperti hutang bank yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga.

b). Risiko Kurs mata uang asing

Mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah. Mengingat usahanya banyak yang berhubungan dengan asing, maka Perseroan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena adanya sebagian aset dan liabilitas moneter, penjualan dan pembelian didenominasikan/dilakukan dalam mata uang asing (terutama dalam Dolar AS) atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan hingga kini belum memiliki kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

c). Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

d). Risiko likuiditas

Perseroan secara aktif terus mengelola kondisi likuiditasnya untuk membiayai operasionalnya, belanja modal dan melunasi hutang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan fasilitas pendanaan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan usahanya..

e). Risiko operasional

Risiko operasional Perseroan berkaitan dengan ketidakpastian dalam operasional perseroan, seperti diantaranya ketersediaan kebutuhan bahan baku produksi, pasar yang mampu menyerap hasil produksinya, tingkat persaingan usaha, dan sebagainya.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Adapun posisi instrumen keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Aset Keuangan</u>		
Kas dan setara kas	34.333.543.482	18.952.287.228
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	3.371.164.794
Piutang usaha - bersih	230.998.784.677	193.929.255.608
Uang Muka Pembelian	159.389.993.539	5.195.992.788
Biaya Dibayar Dimuka	38.173.630	38.173.630
Piutang Lain-lain	468.052.882.373	456.419.193.363
Aset lain-lain (bank garansi)	17.139.327.159	16.822.358.761
Jumlah	909.952.704.859	694.728.426.172
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Pinjaman bank	641.250.014.579	678.297.247.909
Hutang usaha	17.607.999.900	18.004.839.756
Deposit dari pelanggan	122.009.192	122.009.192
Hutang sewa pembiayaan	1.308.729.104	1.308.729.104
Biaya yang masih harus dibayar	27.796.112.817	404.255.325
Jumlah	688.084.865.592	698.137.081.287

38. KONTRAK/PERJANJIAN USAHA YANG MATERIAL

Adapun kontrak dan/atau perjanjian usaha antar Perseroan dan/atau entitas anak dengan pihak lain per tanggal 31 Desember 2016 diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan : ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.
No. Kontrak : CS16131880 (R)
Tanggal Kontrak : 1 November 2013
Perihal : Drilling string and OCTG inspection services.
Jangka Waktu : 1 Nopember 2013 - 31 Oktober 2017
Nilai Kontrak : USD 1,678,498.63

2. Perusahaan : Niko Resources (South East Ganai I) Ltd
No. Kontrak : 62-SEG-I
Tanggal Kontrak : 23 Maret 2011
Perihal : Provision of drilling support services
Jangka Waktu : 23 Maret 2011 - 23 Maret 2016
Nilai Kontrak : USD 28,754,512.81

3. Perusahaan : ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.
No. Kontrak : CS-16579625
Tanggal Kontrak : 01 Juli 2014
Perihal : Sewa ruang perkantoran Gedung Ratu Prabu 2
Jangka Waktu : 3 tahun (1 Juli 2014 - 30 Juni 2017)
Nilai Kontrak : USD 266,242 (24.204 m2 x USD 11) per bulan

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

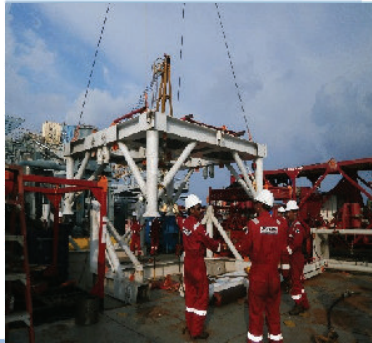
4. Perusahaan : PT. Thies Contractors Indonesia
Kontrak : C027/05
Tanggal Kontrak : 07 Februari 2006
Perihal : Sewa ruang perkantoran Gedung Ratu Prabu 2
Jangka Waktu : 7 tahun (15 Agustus 2006 - 15 Agustus 2013)
Perpanjangan 42 bulan : (15 Agustus 2013 - 15 Februari 2017)
Nilai Kontrak : USD 61,190 (6.119 m² x USD 10) per bulan
5. Perusahaan : PT. Mizan Publika
No. Kontrak : -
Tanggal Kontrak : 01 Juli 2016
Perihal : Sewa ruang perkantoran Gedung Ratu Prabu 1
Jangka Waktu : 1 tahun
Nilai Kontrak : USD 39,000 (250 m² x USD 13) per tahun

KONTAK KAMI

Our Contact

RATU PRABU ENERGI

16



20

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk

Ratu Prabu 1 Building, 9th floors

Jl. TB. Simatupang Kav. 20

Jakarta 12560 - Indonesia

Phone : +62 21 7883 6836

Fax : +62 21 7808 037

E-mail : corsec@rpenergi.com

Website : www.rpenergi.com